

# **PROFIL PUSKESMAS IMOIRI I TAHUN 2022**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANTUL  
PUSKESMAS IMOIRI I**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	4
<b>BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH KERJA PUSKESMAS</b>	
<b>IMOGIRI I TAHUN 2021 .....</b>	<b>5</b>
A. Kondisi Geografi .....	5
B. Demografi .....	7
<b>BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT.....</b>	<b>9</b>
A. Angkat Kematian Ibu .....	9
B. Angka Kematian Bayi .....	10
C. Angka Kesakitan DBD.....	10
D. Angka Kesakitan dan Penemuan Kasus TBC .....	12
E. Angka Kesakitan Diare .....	18
F. Angka Kesakita Pneumonia (ISPA) .....	19
G. Angka Kesakitan Kusta.....	19
H. Status Gizi .....	19
I. 10 Besar Penyakit .....	25
<b>BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN.....</b>	<b>26</b>
A. Pelayanan Kesehatan.....	26
1. Kunjungan Neonatal.....	26
2. Distribusi Vitamin A Bayi dan Balita .....	27
3. Imunisasi .....	27
4. KB .....	29

B. Promosi Kesehatan.....	29
1. Cakupan PHBS Rumah Tangga.....	29
2. Cakupan PHBS Tempat Umum .....	31
3. Cakupan PHBS Tempat Kerja .....	31
4. Cakupan PHBS Institusi Pendidikan .....	32
5. Cakupan PHBS Fasilitas Kesehatan .....	33
6. Posyandu Balita .....	34
7. Kalurahan Siaga .....	34
8. Skrining Kesehatan Dasar .....	35
C. Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat .....	35
1. Posyandu Balita.....	35
2. Posyandu Lansia .....	36
3. Pos UKK .....	36
4. Tanaman Obat Keluarga .....	38
5. Penyehat Tradisional.....	39
6. Pelayanan Kesehatan Swasta .....	40
7. Poskestren .....	40
8. Kesehatan Lingkungan.....	41
<b>BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN.....</b>	<b>46</b>
A. Ketenagaan dan Sarana Prasarana.....	48
1. Data Ketenagaan .....	48
2. Keadaan Sarana Prasarana .....	49
3. Keuangan .....	83
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

### DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	<i>Proporsi Penduduk Laki-laki dan Perempuan Tahun 2021</i>	7
Grafik 3.1	<i>Kematian Ibu Tahun 2020</i>	9
Grafik 3.2	<i>Kematian Bayi Tahun 2021</i>	10
Grafik 3.3	<i>Kasus DBD Tahun 2021</i>	11
Grafik 3.4	<i>Angka Bebas Jentik Tahun 2021</i>	11
Grafik 3.5	<i>Persebaran Kasus TB Berdasarkan Wilayah Tahun 2021</i>	13
Grafik 3.6	<i>Penemuan Suspek TB per Desa Tahun 2021</i>	13
Grafik 3.7	<i>Persebaran Kasus TB Tahun 2021</i>	14
Grafik 3.8	<i>Target CNR TB Tahun 2021</i>	14
Grafik 3.9	<i>Target CNR</i>	15
Grafik 3.10	<i>Target CDR TB Tahun 2021</i>	15
Grafik 3.11	<i>Target CDR</i>	16
Grafik 3.12	<i>Angka Kesembuhan Tahun 2021</i>	16
Grafik 3.13	<i>Angka Kesembuhan</i>	16
Grafik 3.14	<i>Angka Kesakitan Diare Tahun 2021</i>	18
Grafik 3.15	<i>Kasus Diare Balita Tahun 2021</i>	18
Grafik 3.16	<i>Kasus Diare Dewasa Tahun 2021</i>	18
Grafik 3.17	<i>Kasus Pneumonia Tahun 2021</i>	19
Grafik 3.18	<i>Status Gizi Balita BB/U Tahun 2021</i>	20
Grafik 3.19	<i>Status Gizi Balita TB/U Tahun 2021</i>	20
Grafik 3.20	<i>Status Gizi Balita BB/TB Tahun 2021</i>	20
Grafik 3.21	<i>Pemantauan Penimbangan Balita di Posyandu Tahun 2021</i>	22
Grafik 3.22	<i>Distribusi Vitamin A Tahun 2021</i>	24
Grafik 3.23	<i>10 Besar Penyakit Tahun 2021</i>	25
Grafik 4.1	<i>Cakupan Kunjungan Neonatal Tahun 2021</i>	26
Grafik 4.2	<i>Cakupan Distribusi Vitamin A Bayi dan Balita Tahun 2021</i>	27
Grafik 4.3	<i>Imunisasi TT-WUS Tahun 2021</i>	28
Grafik 4.4	<i>Data KB Tahun 2021</i>	29
Grafik 4.5	<i>Persentase Kalurahan ber-PHBS Tahun 2021</i>	30
Grafik 4.6	<i>Persentase Tempat Umum ber-PHBS Tahun 2021</i>	31
Grafik 4.7	<i>Persentase Tempat Kerja ber-PHBS Tahun 2021</i>	32
Grafik 4.8	<i>Persentase Institusi Pendidikan ber-PHBS Tahun 2021</i>	33
Grafik 4.9	<i>Persentase Fasilitas Kesehatan ber-PHBS Tahun 2021</i>	34
Grafik 4.10	<i>Jumlah KK yang Memanfaatkan TOGA Tahun 2021</i>	38
Grafik 4.11	<i>Jumlah Penyehat Tradisional Tahun 2021</i>	39
Grafik 4.12	<i>Jumlah Pelayanan Kesehatan Swasta Tahun 2021</i>	40
Grafik 4.13	<i>Persentase Akses Air Minum Tahun 2021</i>	42

Grafik 4.14	<i>Presentase Penduduk dengan Akses Sanitasi Layak Tahun 2021</i>	43
Grafik 4.15	<i>Presentase TTU Tahun 2021</i>	44
Grafik 5.1	<i>Kunjungan Laboratorium Tahun 2021</i>	103

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	<i>Jumlah Posyandu Balita</i>	34
Tabel 5.1	<i>Pendapatan Puskesmas</i>	83
Tabel 5.2	<i>Realisasi Belanja Puskesmas</i>	84
Tabel 5.3	<i>Pemeriksaan Laboratorium</i>	84

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga telah dapat diselesaikannya pembuatan ”*PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS IMOGIRI I TAHUN 2022*” dengan baik dan lancar.

Tujuan dari pembuatan profil Ini adalah agar dapat diketahui :

- Gambaran situasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I Tahun 2022 berdasarkan data-data Tahun 2021
- Seberapa jauh hasil pencapaian pelaksanaan program kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I selama Tahun 2021
- Apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan target dan indikator kesehatan yang telah ditetapkan
- Masalah-masalah kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I

Semoga dengan disusunnya Profil Kesehatan Puskesmas Imogiri I Tahun 2022 ini dapat menjadi gambaran yang lebih jelas mengenai situasi kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I. Diharapkan pula profil ini dapat digunakan dalam penyusunan rencana pembangunan kesehatan dan perencanaan kegiatan selanjutnya. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan profil ini. Disadari masih banyaknya kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan profil ini. Oleh sebab itu kritik dan saran sangat diharapkan dan akan diterima dengan senang hati demi perbaikan pada penyusunan di tahun-tahun selanjutnya.

Demikian, semoga dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Imogiri, 01 Juli 2022

Tim Penyusun

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, disebutkan bahwa pembangunan Kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat Kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara social dan ekonomi. *Kedudukan Puskesmas secara administratif* dalam Sistem Kesehatan Kabupaten/Kota, Puskesmas merupakan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan.

Puskesmas Imogiri I merupakan OPD di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. Puskesmas Imogiri I berdiri pada Tahun 1955. Puskesmas Imogiri I merupakan salah satu dari 27 Puskesmas di Kabupaten Bantul. Pelayanan kesehatan di puskesmas merupakan pelayanan kesehatan tingkat pertama (*Primary Health Care*) dengan sistem pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan pelayanan yang bersifat dasar. Pelayanan kesehatan di puskesmas melibatkan masyarakat, oleh karenanya setiap tindakan dalam mengatasi masalah harus dilaksanakan secara terencana, efektif, efisien serta melibatkan potensi dan partisipasi masyarakat.

Sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Puskesmas Imogiri I melaksanakan sebagian tugas Dinas kesehatan Kabupaten Bantul dan bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kecamatan Imogiri. Pelayanan kesehatan puskesmas mencakup upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan dalam bentuk pelayanan kesehatan dasar, baik pelayanan kesehatan dalam gedung maupun pelayanan kesehatan luar gedung.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 didalamnya menyebutkan *tentang: Pusat Kesehatan Masyarakat* bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Fungsi Puskesmas (*Permenkes Nomor 43 Tahun 2019*) adalah :

- Menyusun dan melaksanakan perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan;
- Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan;
- Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
- Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dalam menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan sektor lain terkait;
- Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat;
- Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
- Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;
- Memberikan pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan factor biologis, psikologis, social, budaya, dan spiritual;
- Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan pelayanan kesehatan;
- Melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga; dan



- Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat; termasuk dukungan terhadap system kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

Dalam menyelenggarakan fungsi puskesmas sebagaimana yang tercantum di atas, sesuai (*Permenkes Nomor 43 Tahun 2019*) Puskesmas berwenang untuk:

- Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistic yang mengintegrasikan factor biologis, psikologi, social, dan budaya dengan membina hubungan dokter-pasien yang erat dan setara;
- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
- Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat;
- Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung, dan lingkungan kerja;
- Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter serta antar profesi;
- Melaksanakan penyelenggaraan rekam medis;
- Melaksanakan pencatatan dan pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
- Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan; dan
- Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan.

Pelayanan tersebut ditujukan kepada semua penduduk, tidak membedakan jenis kelamin dan golongan umur, sejak pembuahan dalam kandungan sampai tutup usia.

Peran Puskesmas dalam konteks Otonomi Daerah saat ini, Puskesmas mempunyai peran yang penting sebagai institusi pelaksana teknis, dituntut

memiliki kemampuan manajerial dan wawasan jauh ke depan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Perlu kiranya adanya informasi yang lebih jelas untuk melihat situasi kesehatan, pencapaian hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, serta informasi tentang gambaran permasalahan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, untuk itu maka perlu disusun dalam bentuk Profil Kesehatan Puskesmas Imogiri I Tahun 2022.

## **B. TUJUAN**

Tujuan disusunnya Profil Puskesmas Imogiri I Tahun 2022 ini adalah :

- Diketuainya seberapa jauh hasil pencapaian pelaksanaan program kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I selama Tahun 2021.
- Diketahui gambaran situasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tahun 2021.
- Diketahui apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan target dan indikator kesehatan yang telah ditetapkan.
- Diketahui masalah-masalah kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.

Diharapkan dengan disusunnya Profil Puskesmas Imogiri I Tahun 2022 ini akan dapat menjadi gambaran yang lebih jelas mengenai situasi kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I dan dapat digunakan dalam penyusunan rencana pembangunan kesehatan serta perencanaan kegiatan selanjutnya.

**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM WILAYAH KERJA**  
**PUSKESMAS IMOGIRI I**  
**TAHUN 2021**

**A. KONDISI GEOGRAFI**

Secara geografis Kapanewon Imogiri merupakan salah satu kapanewon di wilayah Kabupaten Bantul yang terletak kurang-lebih 9 km<sup>2</sup> sebelah timur Ibukota Kabupaten Bantul dengan kondisi daerah 40% merupakan daerah datar (tanah persawahan, pekarangan dan tegalan) dan 60% merupakan daerah pegunungan dengan luas wilayah 20,67 km<sup>2</sup>. Secara keseluruhan terdiri dari 8 kalurahan dimana 4 kalurahan diantaranya termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Imogiri I (sedangkan 4 desa lainnya termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Imogiri II).

**Batas-batas wilayah**

Batas wilayah kerja Puskesmas Imogiri I adalah :

- *Sebelah Utara* : Kalurahan Trimulyo Kapanewon Jetis
- *Sebelah Timur* : Kalurahan Mangunan Kapanewon Dlingo.
- *Sebelah Selatan* : Kalurahan Kebonagung Kapanewon Imogiri.
- *Sebelah Barat* : Sungai Opak Kapanewon Jetis.

**Kalurahan di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I meliputi 4 kalurahan yaitu :**

**1. Kalurahan Karangtalun :**

- Luas wilayah : 1,21 Km<sup>2</sup>.
- Terdiri dari 5 Dusun dengan tingkat perkembangan Swasembada, yaitu :

Salaman	Sareyan	Setran
Bandungan	Karangtalun	

## **2. Kalurahan Imogiri :**

- Luas wilayah : *0,83 Km<sup>2</sup>*.
- Terdiri dari 4 Dusun dengan tingkat perkembangan Swasembada, yaitu :

Paduresan	Dukuh	Kerten	Imogiri
-----------	-------	--------	---------

## **3. Kalurahan Wukirsari :**

- Luas wilayah : *15,39 Km<sup>2</sup>*.
- Terdiri dari 16 Dusun dengan tingkat perkembangan Swasembada, yaitu:

Sindet	Giriloyo	Nogosari I	Jatirejo
Bendo	Pundung	Nogosari II	Karangasem
Tilaman	Dengkeng	Cengkehan	Karangkulon
Singosaren	Manggung	Karangtalun	Kedungbuweng

## **4. Kalurahan Girirejo :**

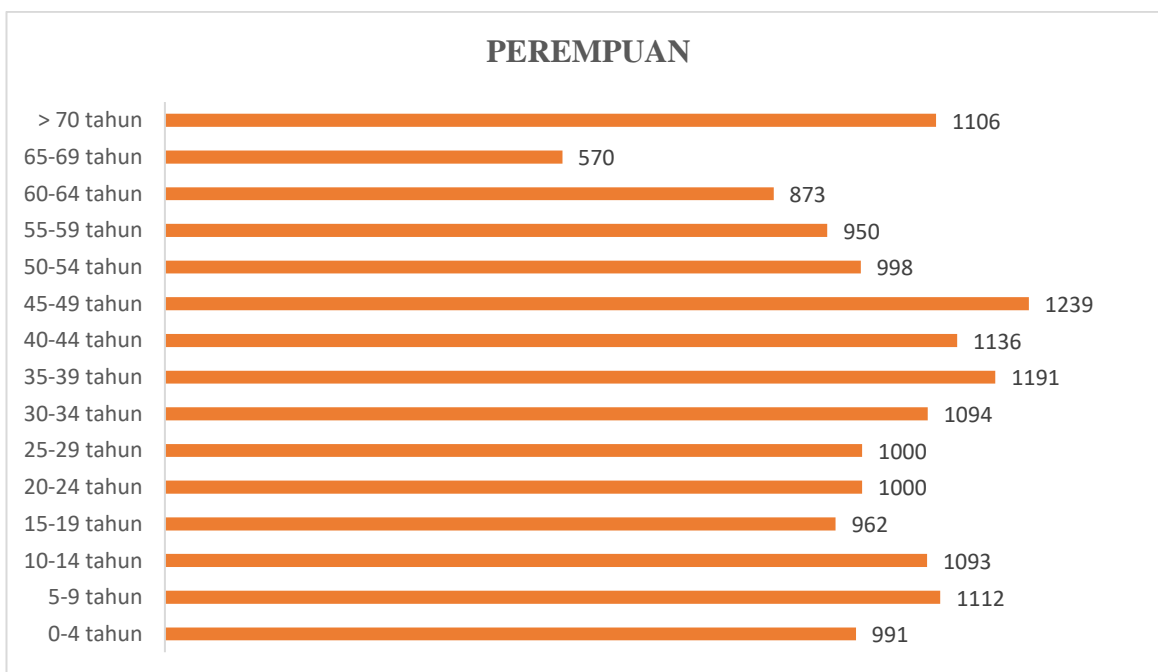
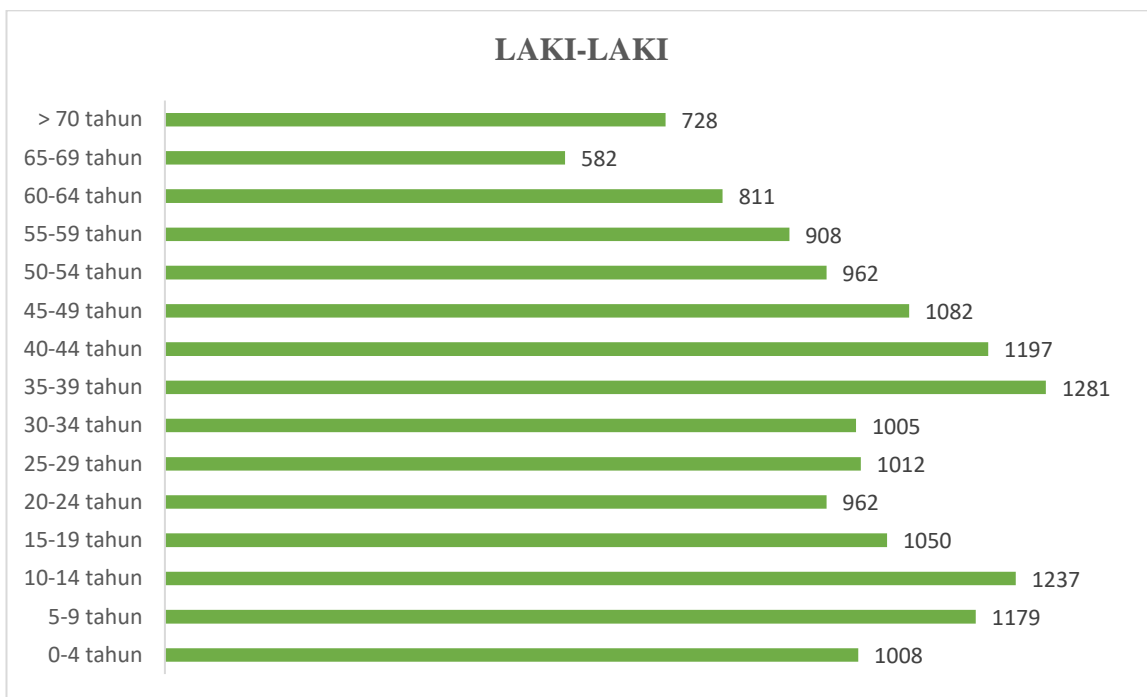
- Luas wilayah : *3,24 Km<sup>2</sup>*.
- Terdiri dari 5 Dusun dengan tingkat perkembangan Swasembada, yaitu :

Kradenan	Tegalrejo	Dronco
Banyusumurup	Pajimatan	

## B. DEMOGRAFI

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur

Grafik 2.1



Sumber : [kependudukan.jogjaprov.go.id](http://kependudukan.jogjaprov.go.id) semester 2 Tahun 2021

Melihat piramida penduduk di Kapanewon Imogiri maka struktur penduduknya pada rentang usia produktif 35-39 tahun untuk laki-laki dan 45-49 tahun untuk perempuan, hal ini disebabkan masih tingginya angka kelahiran dan karakter negara yang sedang berkembang. Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I berdasarkan data dari *kependudukan.jogjaprov.go.id* semester 2 Tahun 2021 sejumlah **30.125 jiwa** terdiri dari **15.010 jiwa** laki-laki dan **15.115 jiwa** perempuan dengan perbandingan 49,82% laki-laki dan 50,18% perempuan.

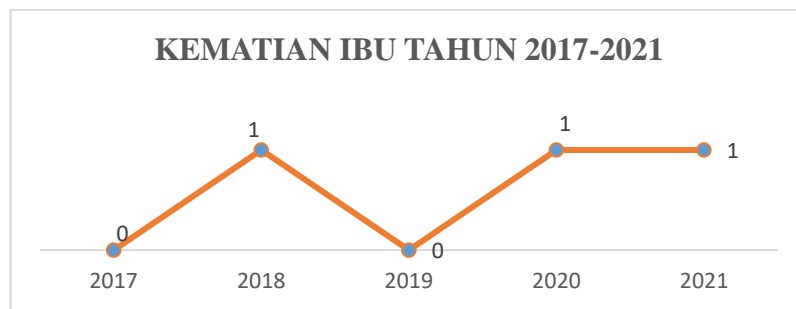
### BAB III

## SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

### A. ANGKA KEMATIAN IBU

Tahun 2021 ada 1 kasus kematian ibu di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I, yaitu dari wilayah Kalurahan Wukirsari. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, kasus kematian ibu terjadi pada tahun 2018 ada 1 kasus dan tahun 2020 ada 1 kasus serta tahun 2021 ada 1 kasus.

Grafik 3.1

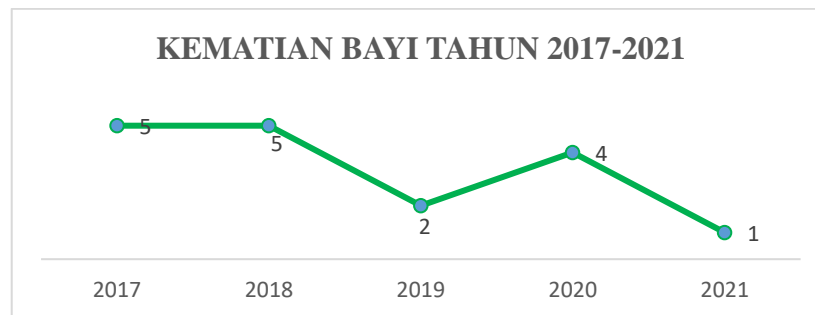


(Sumber : Laporan KIA Puskesmas Imogiri I 2021)

Derajat kesehatan ibu pada tahun 2016-2017 dan 2019 semakin baik, dapat dilihat dari tidak adanya angka kematian ibu pada tahun tersebut. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang ditingkatkan, antara lain ANC Terpadu, PHN pada ibu hamil resiko tinggi, pendampingan ibu hamil resiko tinggi oleh dokter spesialis kandungan, Pemantapan P4K, Kelas ibu hamil resiko tinggi, dan adanya pengaktifan kantong persalinan.

## B. ANGKA KEMATIAN BAYI

Grafik 3.2



(Sumber : Laporan KIA Puskesmas Imogiri I Tahun 2021)

Pada tahun 2021 tercatat ada 1 kasus kematian bayi. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun 2020. Kasus kematian bayi ini dikarenakan berat badan lahir sangat rendah (BBLSR) dan usia kehamilan ibu baru 22 minggu. Upaya yang telah dilakukan untuk terus menurunkan angka kematian bayi meliputi Kelas Ibu Hamil (dilakukan setiap bulan), ANC (*Ante Natal Care*) Terpadu, Pendampingan Ibu KEK (Kekurangan Energi Kronis), dan Pendampingan dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Selain itu juga disebabkan oleh kurangnya informasi keluarga sehingga proses merujuk mengalami keterlambatan.

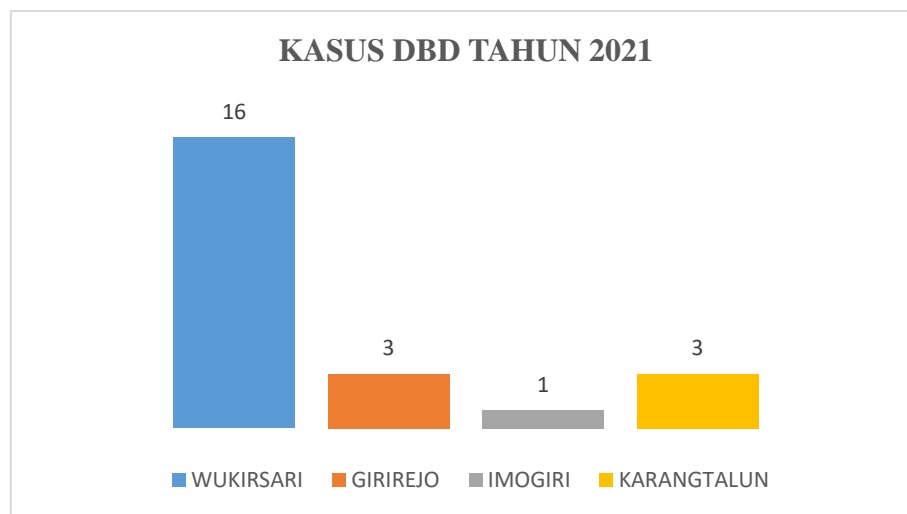
## C. ANGKA KESAKITAN DBD

Pada tahun 2021 di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I terdapat 23 kasus DBD. Kasus DBD tertinggi ada di Desa Wukirsari sebanyak 16 kasus, Desa Imogiri sebanyak 1 kasus, Desa Karangtalun sebanyak 3 kasus dan Desa Girirejo 3 kasus dengan incidence rate (IR) DBD = 76 / 100.000 penduduk, IR di Puskesmas Imogiri I masih di bawah target maksimal IR DBD di Kabupaten Bantul tahun 2021 yaitu 130 / 100.000 penduduk, semuanya dalam kondisi sembuh dan tidak ada kematian akibat DBD.

Pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah kasus DBD dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 4 kasus di tahun 2020 dengan incidence rate (IR) = 13,5 / 100.000 penduduk



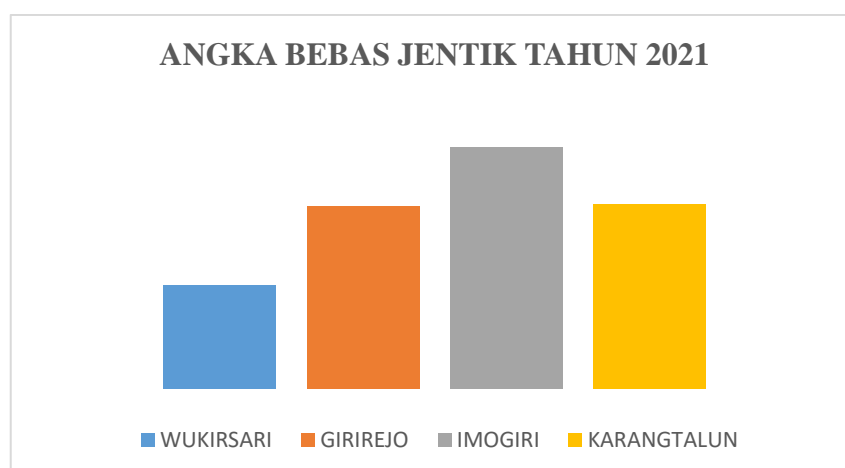
Grafik 3.3



(Sumber : Laporan KesLing Puskesmas Imogiri I 2021)

Hal ini sangat erat kaitannya dengan Angka Bebas Jentik (ABJ) dan kasus DBD tahun sebelumnya serta peningkatan mobilitas penduduk di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I. ABJ tertinggi tahun 2021 yakni Desa Imogiri (89,90%), selanjutnya Desa Karangtalun (87,10%) dan Desa Girirejo (87,00%) sedangkan ABJ terendah yakni Desa Wukirsari (83,10 %).

Grafik 3.4



(Sumber : Laporan KesLing Puskesmas Imogiri I 2021)

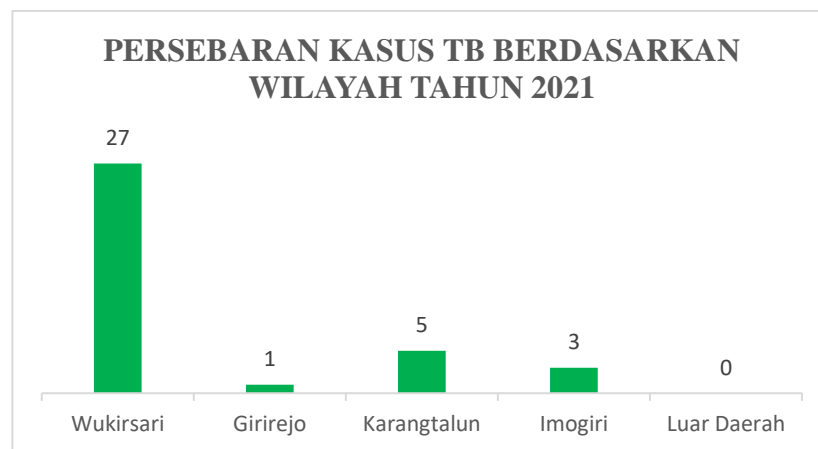
Sedangkan rata- rata ABJ dalam wilayah kerja Puskesmas Imogiri I adalah sebesar 86,77%, namun angka tersebut belum memenuhi standart ABJ yang ditetapkan oleh Depkes RI yaitu lebih dari 95%. Belum tercapainya ABJ di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I dikarenakan kegiatan gerakan PSN secara serentak belum dilaksanakan secara rutin dan mandiri. Masyarakat telah mengetahui tentang DBD tetapi belum ada kemauan untuk memberantas jentik di rumah dan di lingkungannya, untuk itu masih perlu dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat dengan gerakan satu rumah satu jumantik/Jumantik Mandiri Keluarga (JMK) serta upaya monitoring secara terus menerus dengan melibatkan lintas sektoral dan tokoh masyarakat.

#### **D. ANGKA KESAKITAN DAN PENEMUAN KASUS TBC**

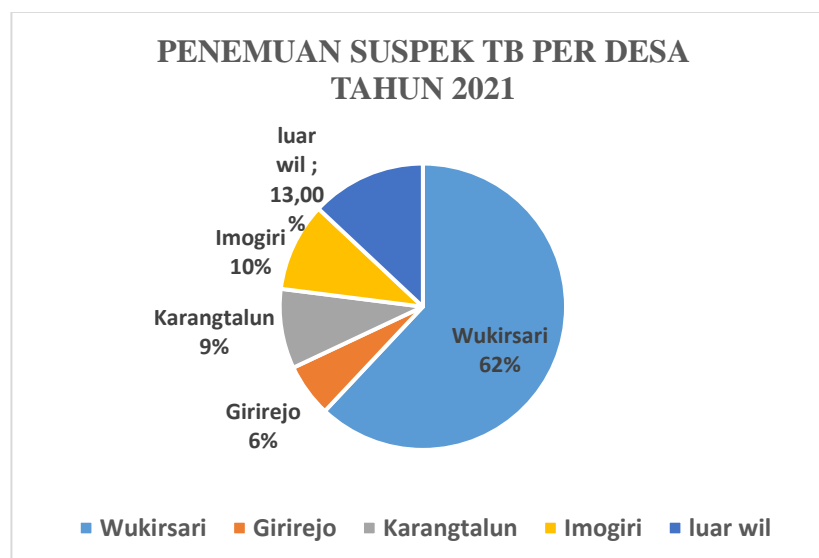
Berdasarkan Permenkes No. 43 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, program P2TB termasuk salah 1 dari 12 indikator kesehatan yang sudah di sepakati yaitu setiap orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar, target indikator SPM adalah 100%. Target indikator tersebut dihitung berdasarkan jumlah penduduk yang berdomisili di suatu daerah tertentu. Di wilayah Puskesmas Imogiri I, jumlah sasaran minimal pada penderita Tuberculosis tahun 2021 yaitu :

- Target CNR (Case Notification Rate) adalah 60.
- Target sasaran orang diduga TB adalah 323
- Target TB BTA positif (CDR) adalah 32.
- Target angka kesembuhan adalah 5, dengan criteria capaian kinerja 85% dikategorikan tercapai 100%.

Grafik 3.5



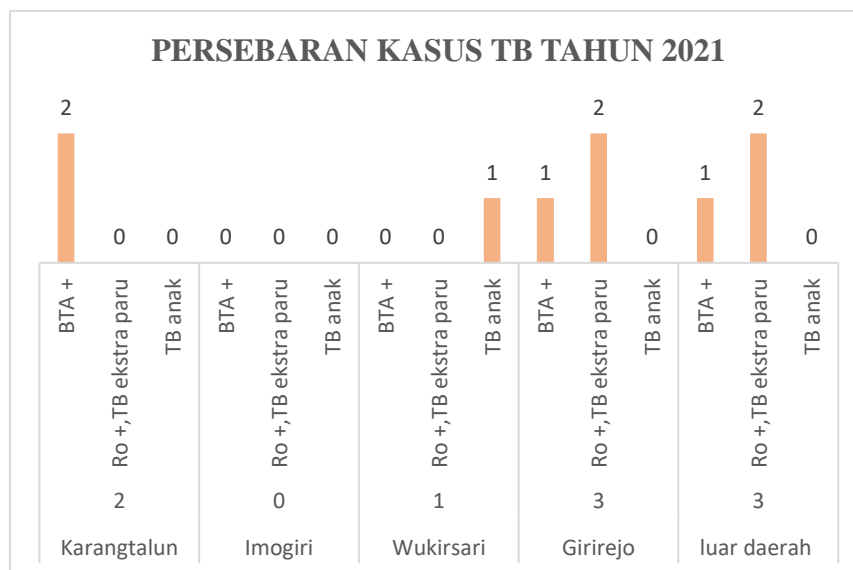
Grafik 3.6



(Sumber : Laporan Program TB Puskesmas Imogiri I 2021)

Pada tahun 2021 program P2TB menemukan 100 suspek TB, sehingga angka suspek yang ditemukan kurang dari target capaian, dengan persebaran suspek 9 orang dari wilayah Karang Talun, 10orang dari wilayah Imogiri, 62 orang dari wilayah Wukirsari, 6 orang dari wilayah Girirejo dan 13 orang dari luar wilayah.

Grafik 3.7



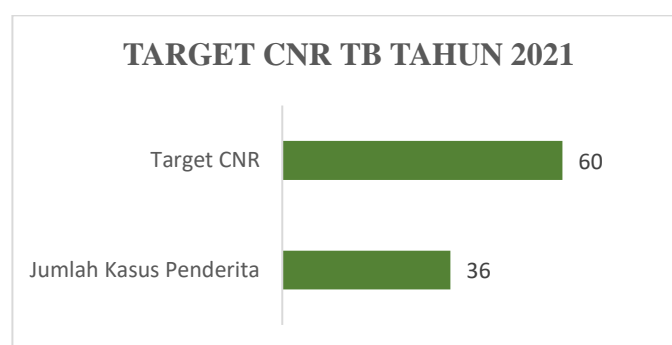
(Sumber : Laporan Program TB Puskesmas Imogiri I 2021)

Kasus penderita TBC yang di obati sebanyak 36 orang, baik yang mendapatkan pengobatan di puskesmas maupun RS atau klinik swasta dengan sebaran lokasi penderita :

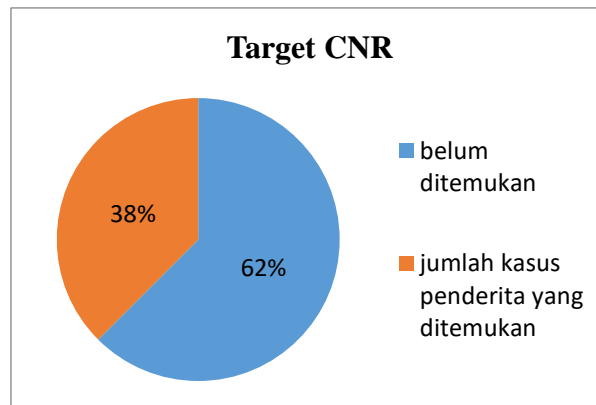
- Karang Talun : TB BTA+ 0 orang, TB klinis 1 orang, TB anak 4 orang
- Wukirsari : TB BTA+ 12 orang, TB klinis 8, TB anak 7 orang
- Girirejo : TB BTA+ 1 orang, TB Klinis 0 orang, TB Anak 0 orang
- Imogiri : TB BTA+ 2 orang, TB Klinis 0 orang, TB Anak 1

Target CNR TB belum mencapai target:

Grafik 3.8



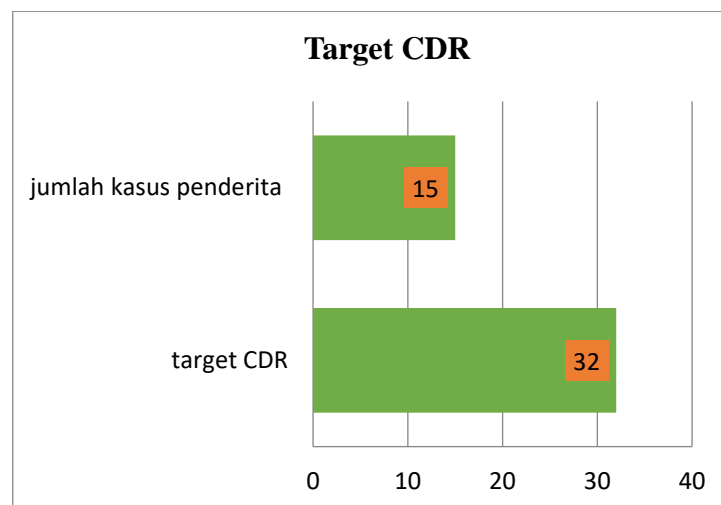
Grafik 3.9



(Sumber : Laporan Program TB Puskesmas Imogiri I 2021)

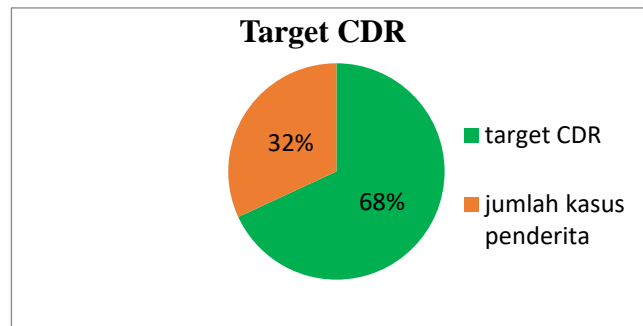
Target TB BTA positif (CDR) yang seharusnya ditemukan belum mencapai target :

Grafik 3.10



(Sumber : Laporan Program TB Puskesmas Imogiri I 2021)

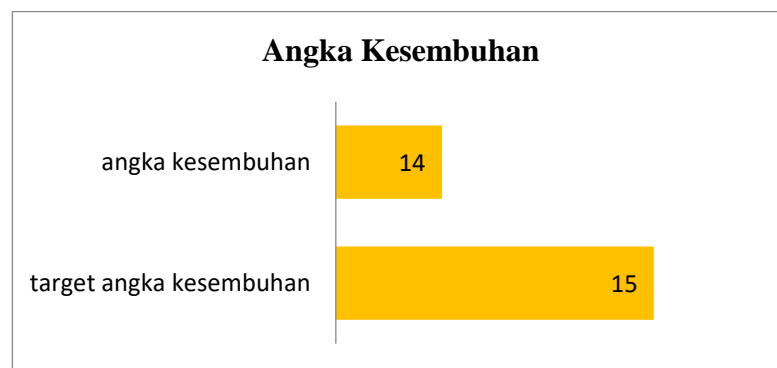
Grafik 3.11



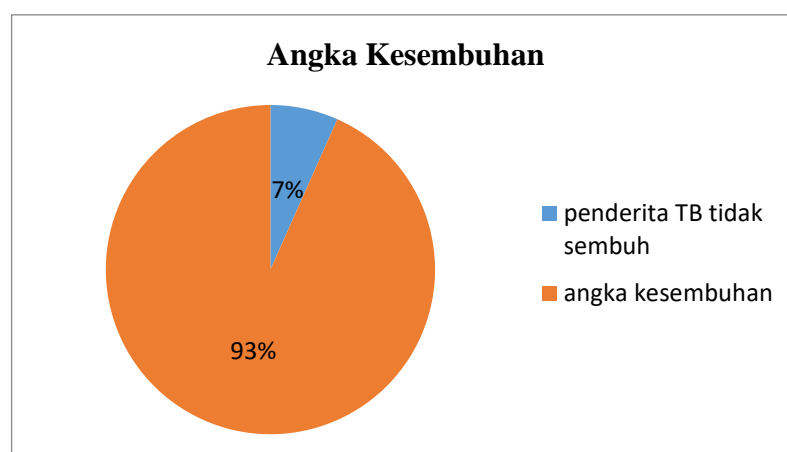
(Sumber : Laporan Program TB Puskesmas Imogiri I 2021)

Angka kesembuhan pada tahun 2021 adalah 14 dari 15 penderita TB wilayah puskesmas Imogiri 1 yang diobati.

Grafik 3.12



Grafik 3.13



(Sumber : Laporan Program TB Puskesmas Imogiri I 2021)

Ada target-target yang belum tercapai diantaranya :

- Target CNR yang seharusnya tercapai 60 penderita baru ditemukan 36 penderita.
- Target CDR yang seharusnya 32 penderita baru ditemukan 15 penderita.

Kemungkinan penyebab belum tercapainya target antara lain :

1. Screening TB belum maksimal.
2. Linsek dan masyarakat secara mandiri belum dilibatkan secara optimal.
3. Pengetahuan masyarakat tentang gejala TB dan tentang TB belum optimal.
4. Batuk masih dianggap biasa oleh masyarakat.
5. Keadaan Umum penderita yang lemah dan nafsu makan turun ketika dalam masa pengobatan TB.
6. Peran PMO belum optimal.
7. Adanya pandemik covid-19, kunjungan pasien ke puskesmas berkurang sehingga screening TB di poli batuk tidak maksimal.

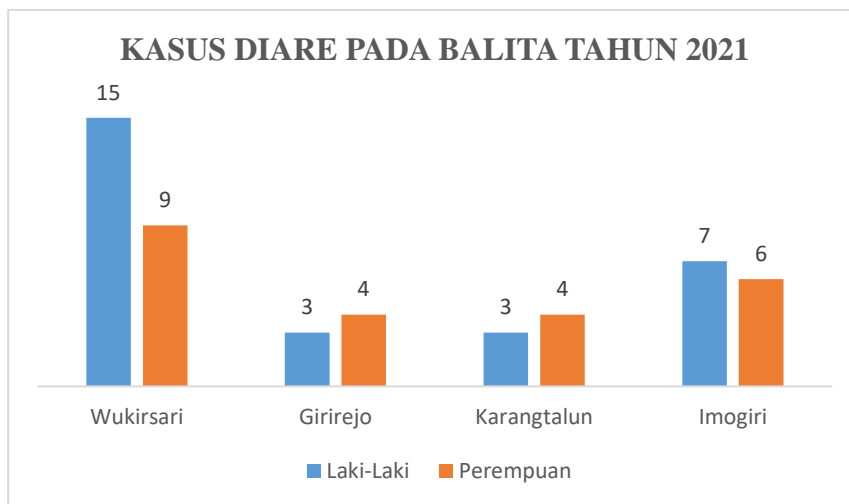
Karena munculnya permasalahan tersebut, maka dilakukan rencana tindaklanjut sebagai berikut :

1. Melaksanakan screening TB di kelompok rawan, misalnya disekitar tempat tinggal penderita TB.
2. Melaksanakan sosialisasi TB pada setiap kesempatan, misalnya saat posyandu.
3. Pemberian makanan tambahan pada penderita TB yang sedang dalam masa pengobatan.
4. Pelacakan kontak serumah penderita TB dan investigasi kontak dirumah sekitarnya.

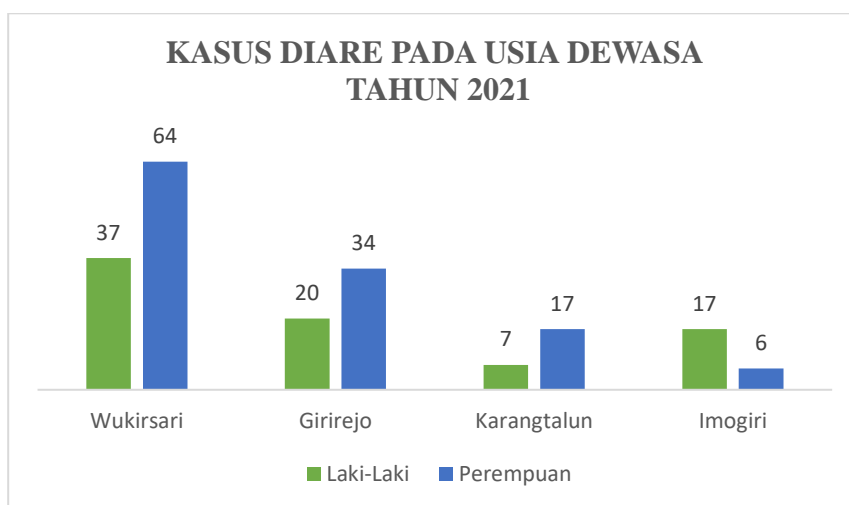
## E. ANGKA KESAKITAN DIARE

Kasus penderita diare selama tahun 2021 jumlah ada: 271 kasus terdiri dari 51 kasus balita (terdiri dari 23 laki - laki dan 28 kasus perempuan) dan 220 kasus dewasa, seluruhnya sudah mendapatkan zinc dan oralit. Namun, penemuan kasus pada tahun 2021 masih dirasa kurang, banyak masyarakat yang mengobati sendiri keluhan diarenya dengan membeli obat di apotek dan berobat ke klinik atau RS swasta di luar wilayah Puskesmas Imogiri 1 sehingga tidak terlapor ke puskesmas.

Grafik 3.14



Grafik 3.15



(Sumber : Laporan Program Diare Puskesmas Imogiri I 2021)

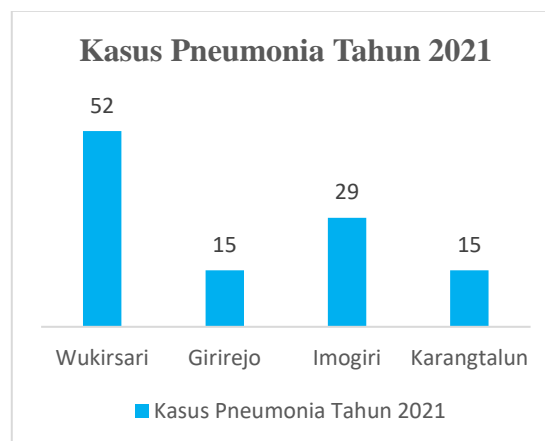


Berdasarkan asal tempat tinggal penderita jumlah kasus diare tertinggi terjadi di Desa Wukirsari sebanyak 125 kasus, kemudian Desa Girirejo sebanyak 61 kasus, Desa Karangtalun sebanyak 31 kasus, dan kasus terendah Desa Imogiri sebanyak 36 kasus.

## F. ANGKA KESAKITAN PNEUMONIA

Kasus penderita Pneumonia pada balita selama tahun 2021 sejumlah 111 kasus terdiri dari 52 kasus (46,85%) di wilayah Wukirsari, 29 kasus (26,13%) di wilayah Imogiri, 15 kasus (13,51%) di wilayah Karangtalun, dan 15 kasus (13,51%) di wilayah Girirejo. Secara keseluruhan jumlah kasus pneumonia yang telah ditangani di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I belum melampaui target perkiraan penemuan penderita yaitu 185 kasus. Hal ini disebabkan karena sebagian besar data hanya diperoleh dari pemeriksaan di Puskesmas Imogiri 1 saja, sedangkan untuk fasilitas kesehatan yang ada di wilayah puskesmas belum semuanya melaporkan kasus pneumonia pada balita yang berobat di fasilitas kesehatan tersebut.

Grafik 3.16



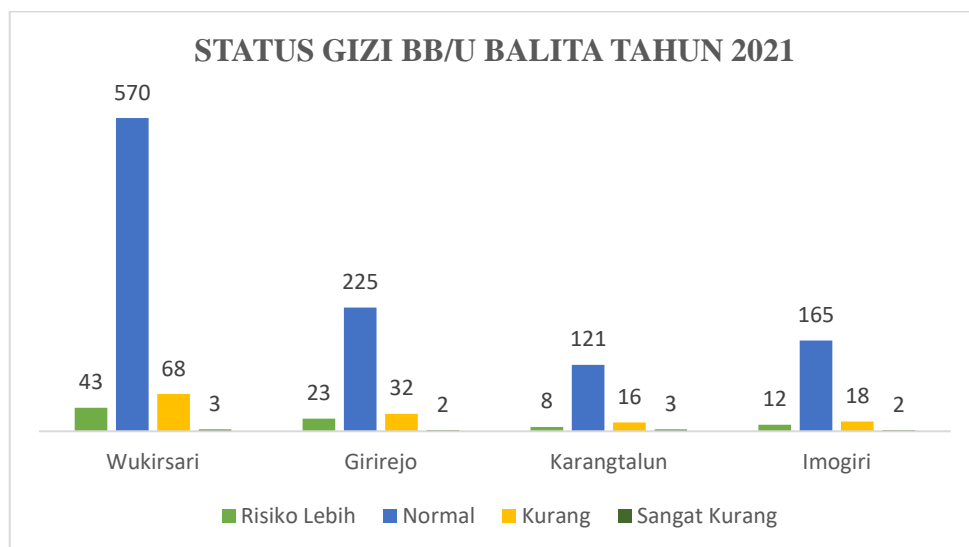
(Sumber : Laporan Program Pneumonia Puskesmas Imogiri I 2021)

## G. ANGKA KESAKITAN KUSTA

Pada tahun 2013 , terakhir ditemukan 1 kasus kusta baru jenis *Pausi Basiler* (kusta kering). Pada tahun 2012, ditemukan 2 kasus penderita kusta di wilayah Puskesmas Imogiri I, yang berasal dari Desa Karangtalun yang termasuk dalam golongan kusta *Multibasiler* atau kusta basah. Pada tahun 2017 hingga 2021 tidak ditemukan penderita kusta di wilayah Puskesmas Imogiri I.

## H. STATUS GIZI

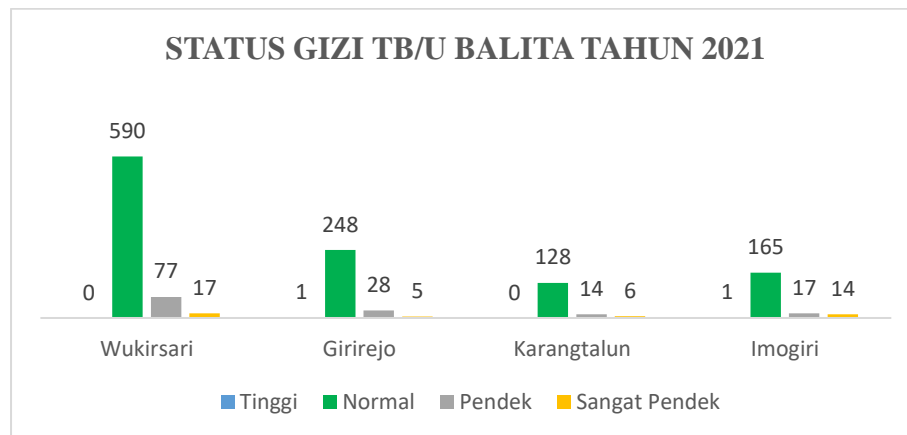
Grafik 3.17



(Sumber : Laporan Gizi Puskesmas Imogiri I 2021)

Hasil penilaian Status Gizi di Wilayah Puskesmas Imogiri I dengan jumlah balita ditimbang sebanyak 1.311 balita. Berdasarkan indikator BB/ U balita dengan status gizi sangat kurang sebanyak 10 balita. Total balita kekurangan energi protein (KEP) sebanyak 144 balita (10.98%) dari total seluruh balita.

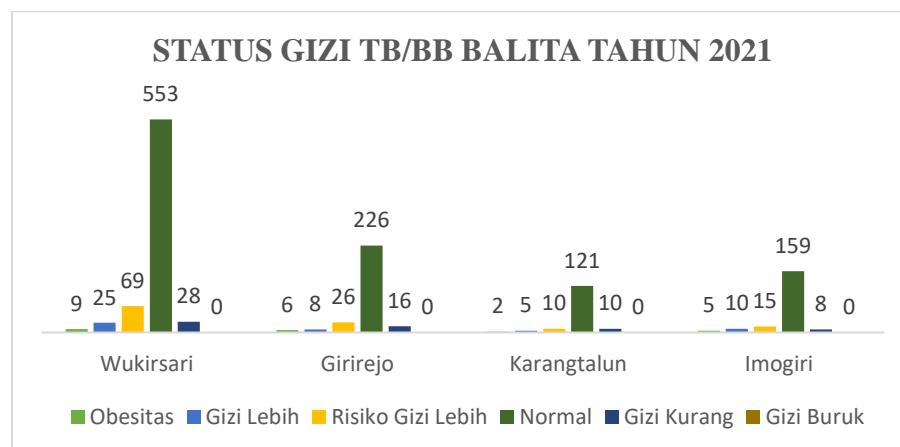
Grafik 3.18



(Sumber : Laporan Gizi Puskesmas Imogiri I 2021)

Total balita diukur PB/TB sebanyak 1.311 balita. Berdasarkan indicator TB/U status gizi sangat pendek sebanyak 42 balita, pendek sebanyak 136 balita, normal sebanyak 1.131 balita, dan tinggi sebanyak 2 balita. Sehingga total balita stunting Puskesmas Imogiri I pada tahun 2021 sebanyak 178 balita (13.58%). Angka tersebut sudah mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020, dimana pada tahun 2020 angka stunting mencapai 18.3% atau sebanyak 242 balita. Hal ini masih menjadi masalah dikarenakan target prevalensi stunting yang ditetapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul sebesar 11.4%.

Grafik 3.19

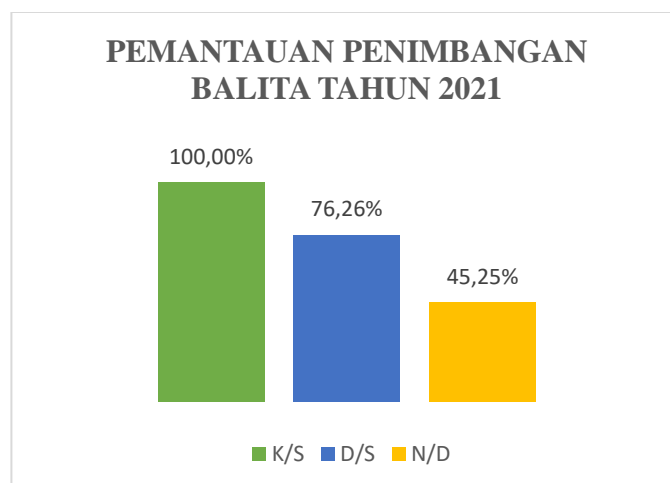


(Sumber : Laporan Gizi Puskesmas Imogiri I 2021)

Berdasarkan indikator BB/ TB, status gizi obesitas sebanyak 22 balita, gizi lebih sebanyak 48 balita, risiko gizi lebih sebanyak 120 balita, gizi normal sebanyak 1.059 balita, gizi kurang sebanyak 62 balita dan gizi buruk sebanyak 0 balita. Balita dengan status gizi kurang dan buruk terbanyak berada di Desa Wukirsari yakni 27 balita.

Balita dengan status gizi buruk (berat badan dibandingkan dengan panjang/ tinggi badan) adalah Balita dengan berat badan kurang dari -3 Standar Deviasi (-3SD). Balita gizi buruk mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang dirawat baik rawat inap maupun rawat jalan di fasilitas kesehatan dan masyarakat. Pelayanan di masyarakat yaitu berupa kunjungan rumah, konseling, pemberian PMT, serta pendampingan oleh petugas dan kader. Selama tahun 2021 terdapat 9 balita gizi buruk di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I. Semua balita tersebut sudah mendapatkan penanganan sehingga pada akhir tahun 2021 sudah tidak terdapat lagi balita gizi buruk di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I.

**Grafik 3.20**



(Sumber : Laporan Gizi Puskesmas Imogiri I 2021)

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa pencapaian program (% K/S) sebesar 100%, seluruh balita mempunyai KMS. Partisipasi masyarakat (%D/S) sebesar 76.26%, angka tersebut dibawah target Penilaian Kinerja Puskesmas di Kabupaten Bantul yakni 83%.

Hal ini disebabkan karena kondisi pandemi covid-19 sehingga masih banyak ibu balita yang takut untuk pergi ke posyandu menimbang anaknya. Tingkat keberhasilan posyandu (%N/D) sebesar 45.25%, angka tersebut turun jika dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar 51.9%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor berat badan balita tidak naik saat ditimbang antara lain balita sakit, asupan makan balita kurang, pola asuh balita dan status ekonomi keluarga balita serta adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan ditiadakannya kegiatan penimbangan balita di posyandu. Dari pencapaian diatas yang belum tercapai adalah pencapaian tingkat keberhasilan posyandu yakni balita yang naik berat badannya saat ditimbang (N/D) dan partisipasi masyarakat (D/S).

#### 1. Bumil Kekurangan Energi Kronik (KEK)

KEK pada ibu hamil adalah kekurangan gizi pada ibu hamil yang berlangsung lama (Depkes RI, 1999). Ibu hamil KEK adalah ibu hamil yang Lingkar Lengan Atasnya (LiLA) kurang dari 23,5 cm, Lila berguna untuk mendeteksi ibu hamil dengan resiko melahirkan bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Jumlah ibu hamil yang mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah Puskesmas Imogiri I pada tahun 2021 adalah 19 ibu hamil dari 367 ibu hamil yang di ukur LILA dan seluruh bumil KEK yang ada di Wilayah Puskesmas Imogiri I telah mendapat Pemberian Makanan Tambahan (PMT) baik bahan makanan ataupun PMT biskuit.

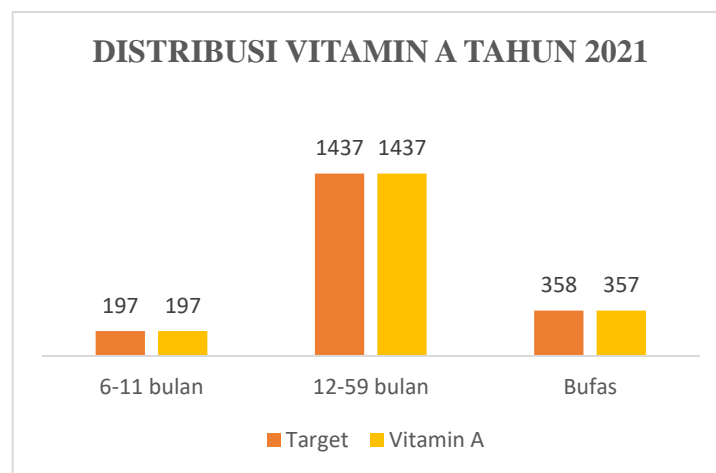
#### 2. Distribusi Vitamin A Balita dan Ibu Nifas

Distribusi vitamin A pada balita dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Februari dan bulan Agustus. Vitamin A biru (100.000 IU) diberikan pada bayi usia 6-11 bulan, sedangkan vitamin A merah (200.000 IU) diberikan pada balita usia 12-59 bulan. Cakupan distribusi vitamin A pada bayi dan balita di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I sebanyak 100%, baik pada bulan Februari maupun Agustus. Hal tersebut

sudah memenuhi target Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Kabupaten Bantul yaitu 100%.

Kapsul vitamin A juga diberikan pada ibunifas. Ibu nifas diberikan 2 tablet vitamin A merah pasca melahirkan. Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas sebesar 99.72%. Angka tersebut masih dibawah target yang seharusnya 100%.

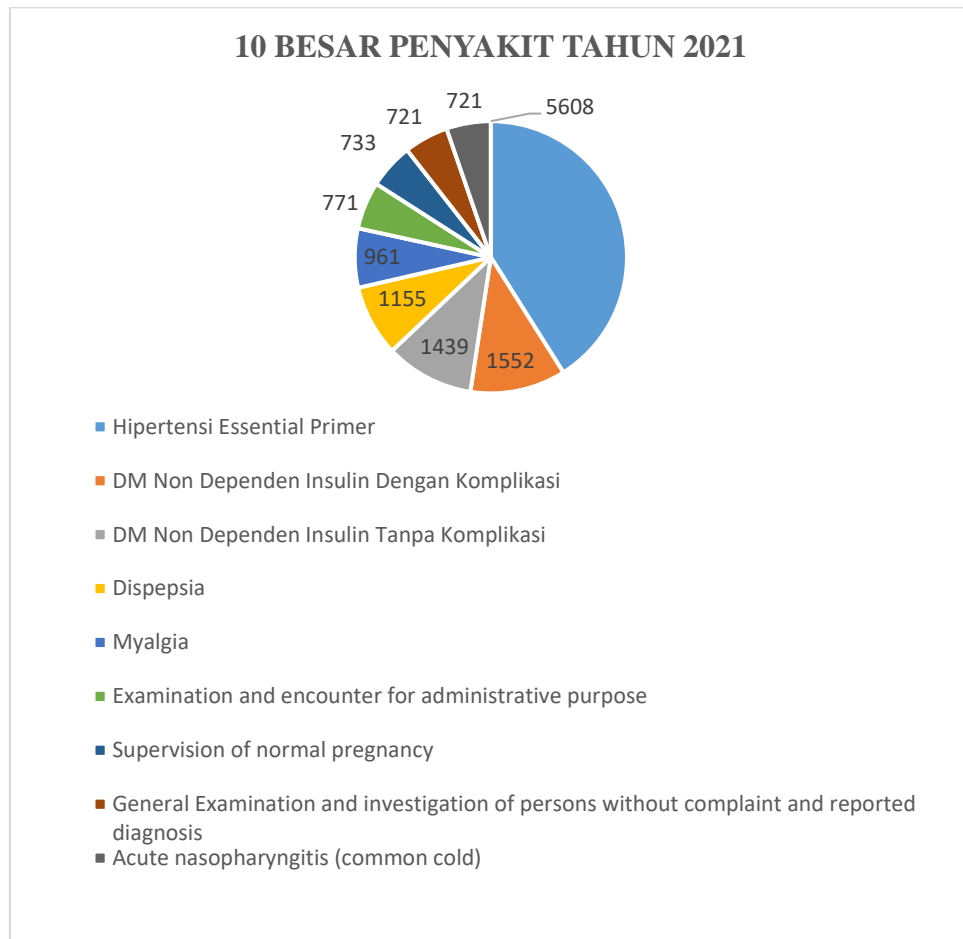
**Grafik 3.21**



*(Sumber : Laporan Gizi Puskesmas Imogiri I 2021)*

## I. 10 BESAR PENYAKIT

Grafik 3.22



(Sumber : Laporan Rekapitulasi DGS Puskesmas Imogiri I 2021)

Dari diagram di atas dapat dilihat 10 besar penyakit rawat jalan di Puskesmas Imogiri I tahun 2021. Hipertensi Essential Primer masih menempati peringkat pertama, sedangkan DM menempati peringkat kedua dan ketiga. Ini menggambarkan bahwa penyakit tidak menular kembali menggeser penyakit menular (infeksi) seperti Nasofaringitis akut (*common cold*).

## BAB IV

### SITUASI UPAYA KESEHATAN

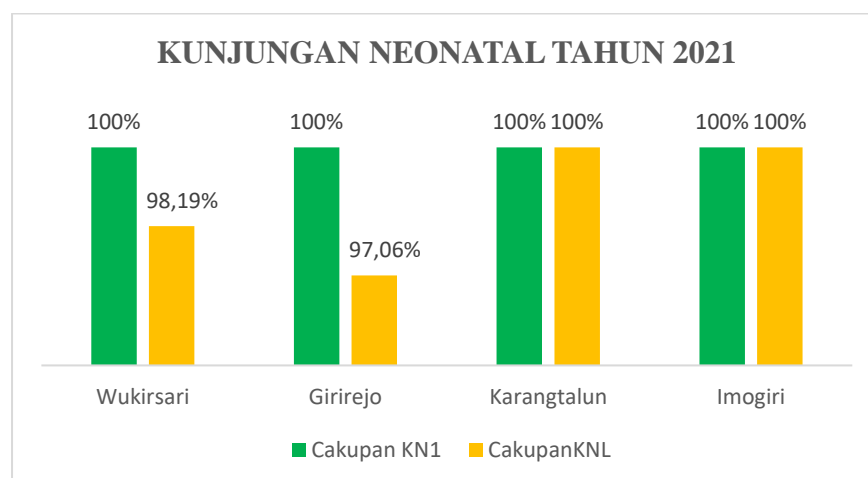
#### A. PELAYANAN KESEHATAN

##### 1. Cakupan Kunjungan Neonatal

Cakupan KN1 untuk semua Kalurahan 100%. Kalurahan Karangtalun, Kalurahan Girirejo, Kalurahan Wukirsari dan Kalurahan Imogiri sudah memenuhi target 100%. Cakupan KNL (Kunjungan Neonatal Lengkap) untuk semua Kalurahan, juga sudah 100%. Hal ini bisa dicapai karena upaya semua petugas dan bekerja sama dengan lintas program dan lintas sektor.

Upaya yang telah dilakukan adalah mengupayakan semua persalinan oleh nakes, kerja sama dengan tokoh masyarakat, tokoh agama dan kader kesehatan dalam memotivasi ibu untuk datang membawa bayinya kunjungan neonatal ke tenaga kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan, mengoptimalkan Petugas Pembina Dusun (Gasbinsun) juga Kelompok Pendukung Ibu (KP Ibu). Cakupan untuk masing-masing Kalurahan dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

**Grafik 4.1**



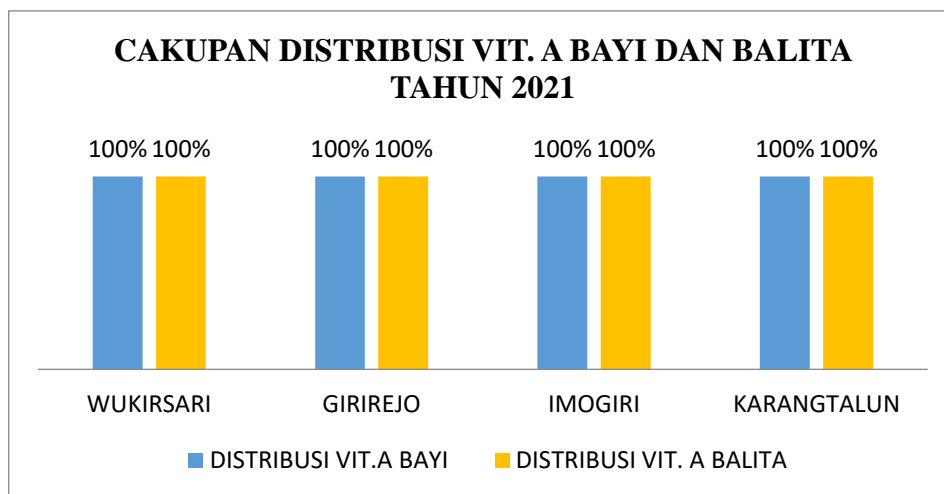
(Sumber : Laporan KIA Puskesmas Imogiri I 2021)



## 2. Cakupan Distribusi vitamin A Pada Bayi dan Balita

Cakupan Distribusi vitamin A pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri 1 sudah memenuhi target yaitu 100%, sedangkan cakupan distribusi vitamin A pada balita juga sudah memenuhi target 100%. Cakupan untuk dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.2



(Sumber : Laporan KIA Puskesmas Imogiri I 2021)

## 3. Imunisasi

### a) Imunisasi balita

Sasaran Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada bayi tahun 2021 sebanyak 451 bayi, sedangkan sasaran Imunisasi Dasar Booster pada balita adalah 384 balita. Imunisasi Polio yang sebelumnya pada Oktober 2007 masih menggunakan imunisasi oral atau Oral Polio Virus (OPV), mulai bulan Oktober 2007 menggunakan Injection Polio Virus (IPV) dengan cara injeksi sesuai program dari Dinas Kesehatan Propinsi DIY.

Vaksin baru yaitu MR (Measles Rubella) mulai diberikan pada bulan Oktober 2017 setelah kampanye MR pada bulan September 2018 di posyandu sebagai pengganti imunisasi Campak (Measles). Hasil cakupan IDL Puskesmas Imogiri I tahun 2021 telah memenuhi

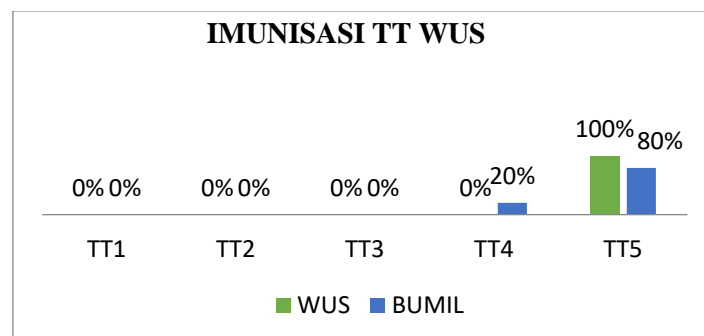
target. Cakupan IDL 99% dari target IDL 98%. Cakupan Kalurahan UCI (Universal Child Immunization) yang artinya seorang anak telah memenuhi dosis penuh dari semua vaksinasi yang dianjurkan sebelum usia satu tahun juga mencapai 100%, yang artinya semua Kalurahan di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I sudah UCI.

Cakupan imunisasi HB 0 atau HB uniject 100%, BCG 100%, Pentabio I pada bayi 100%, Cakupan Pentabio II 100%, Pentabio III 100% dan cakupan imunisasi MR 99% dari targetnya adalah 98%. Angka Drop Out (DO) Pentabio I-MR 1 kasus (1%) dimana angka DO yang diperbolehkan adalah <5%. Hasil cakupan imunisasi diperoleh dari pelayanan di Puskesmas dan Unit pelayanan Swasta (UPS). UPS di wilayah Puskesmas Imogiri I yang melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) melayani imunisasi ada 2 UPS yaitu UPS PMB Ning Sri Suryani dan UPS PMB Nuryanti. Data lain diperoleh dari Dinkes Bantul dengan laporan Simundu (Sistem Informasi Laporan Imunisasi Terpadu).

b) Imunisasi TT WUS (Wanita Usia Subur)

Jumlah pemberian Imunisasi TT pada Wanita Usia Subur (WUS) yang diberikan pada calon pengantin (caten) putri tahun 2020 adalah TT3 : 0% , TT4 : 0% dan TT5 : 100%. Status TT pada caten saat skrining sudah T4 100% sehingga pada saat pemberian TT caten, yang diberikan adalah TT 5.

Grafik 4.3

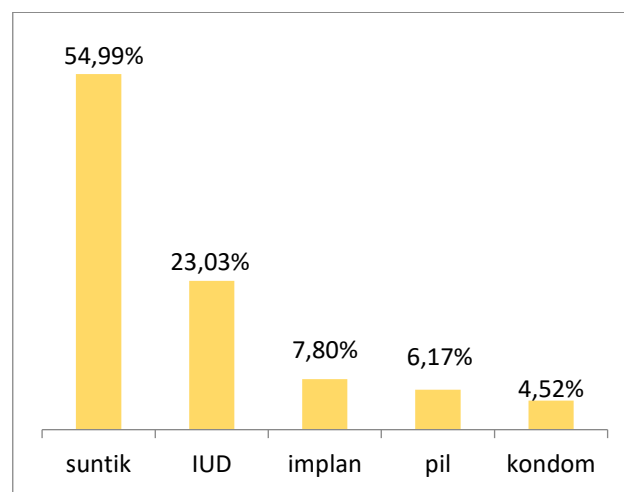


(Sumber : Laporan KIA Puskesmas Imogiri I 2021)

#### 4. KB

Jumlah Peserta KB Aktif di wilayah Puskesmas Imogiri I adalah 3.382 peserta. Jenis peserta KB aktif terbanyak tahun 2021 adalah suntik sebesar 54,99%. Pemakaian terbanyak kedua adalah pemakaian IUD sebesar 23,03%, kemudian implan sebesar 7,8%, pil sebesar 6,18%, dan kondom sebesar 4,52%.

Grafik 4.4



(Sumber : Laporan KIA Puskesmas Imogiri I 2021)

#### B. PROMOSI KESEHATAN

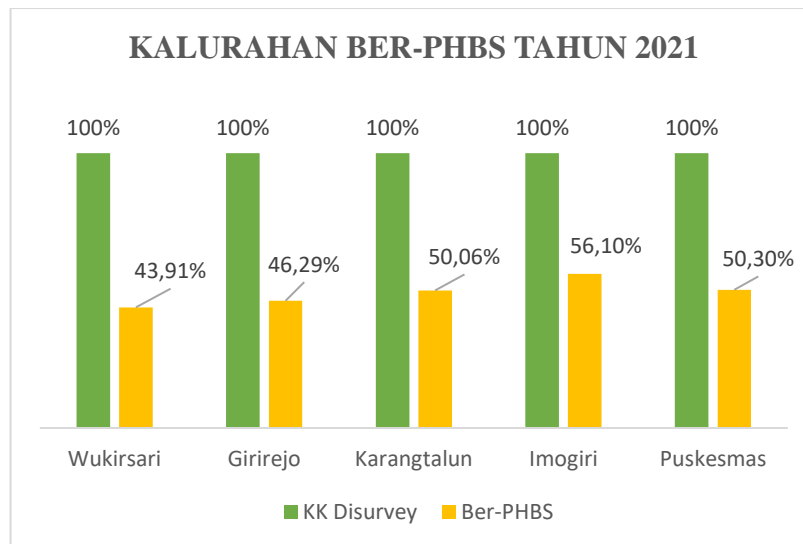
Program Promosi Kesehatan pada tahun 2021 memiliki 8 indikator yang masuk dalam Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) yaitu rumah tangga ber-PHBS, tempat-tempat umum ber-PHBS, tempat kerja ber-PHBS, institusi pendidikan ber-PHBS, fasilitas kesehatan ber-PHBS, posyandu balita kategori baik, Kalurahan siaga dan skrining kesehatan anak sekolah kelas 1 SD, SMP dan SMA.

##### 1. Cakupan PHBS tatanan RumahTangga

Pendataan PHBS tatanan rumah tangga dilaksanakan diseluruh Kalurahan wilayah kerja Puskesmas Imogiri 1 dengan jumlah dusun sebanyak 30 dusun dan total ada sebanyak 8.825 rumah tangga yang

telah disurvei PHBS. Hasil pendataan diketahui total persentase dusun yang ber-PHBS hanya sebesar 47,03% dari target indikator 50,3%.

Grafik 4.5



(Sumber : Laporan Promkes Puskesmas Imogiri I 2021)

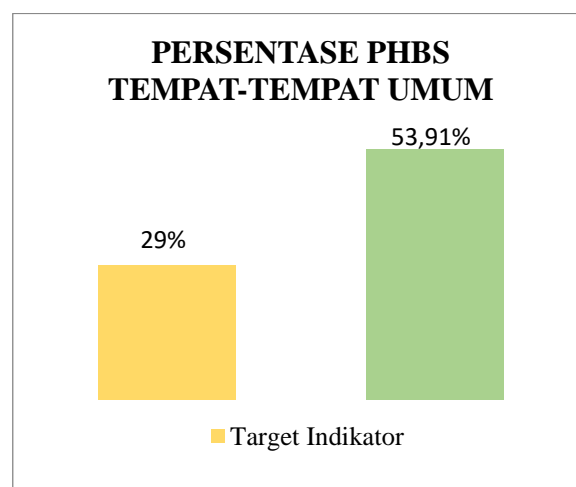
Berdasarkan hasil pendataan, didapatkan prioritas masalah yang ditemui adalah merokok di dalam rumah, kurangnya aktifitas fisik, dan pembuangan limbah cair. Dengan demikian untuk memperbaiki perilaku masyarakat di bidang kesehatan masih perlu dilakukan motivasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya PHBS terutama PHBS tatanan rumah tangga.

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah tindakan yang dilakukan perorangan dan kelompok masyarakat yang sesuai norma-norma kesehatan untuk memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, menolong dirinya sendiri dan berperan aktif dalam kesehatan. Tatanan PHBS di wilayah Puskesmas Imogiri 1 belum mencapai target 100%. PHBS diharapkan akan menjadi budaya bagi perorangan/keluarga dan masyarakat umum di berbagai tatanan sehingga dapat memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan derajat kesehatan di wilayah Imogiri dan umumnya di seluruh wilayah Kabupaten Bantul.

## 2. Cakupan PHBS Tempat-Tempat Umum (TTU)

Pendataan PHBS tempat-tempat umum dilaksanakan di tempat-tempat umum diseluruh Kalurahan wilayah kerja Puskesmas Imogiri 1 dengan jumlah tempat-tempat umum sebanyak 115 TTU. Hasil pendataan diketahui total persentase TTU yang ber-PHBS sebesar 53,91% dari target indikator 29%, sehingga sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

Grafik 4.6



(Sumber : Laporan Promkes Puskesmas Imogiri I 2021)

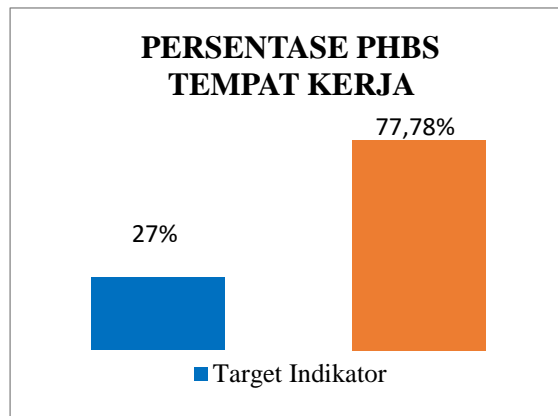
Berdasarkan hasil pendataan, didapatkan prioritas masalah yang ditemui adalah merokok di area tempat umum sebesar 69,57%. Dengan demikian untuk memperbaiki perilaku masyarakat di bidang kesehatan masih perlu dilakukan motivasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya PHBS terutama PHBS di tempat-tempat umum dan melakukan sosialisasi serta penerapan kawasan bebas asap rokok serta melaksanakan gerakan masyarakat hidup sehat.

## 3. Cakupan PHBS Tempat Kerja

Pendataan PHBS tempat kerja dilaksanakan di tempat kerja yang ada di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I dengan jumlah tempat kerja sebanyak 18 instansi/tempat kerja. Hasil pendataan diketahui total

persentase tempat kerja yang ber-PHBS sebesar 77,78% dari target indikator 27%, sehingga sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

Grafik 4.7



(Sumber : Laporan Promkes Puskesmas Imogiri I 2021)

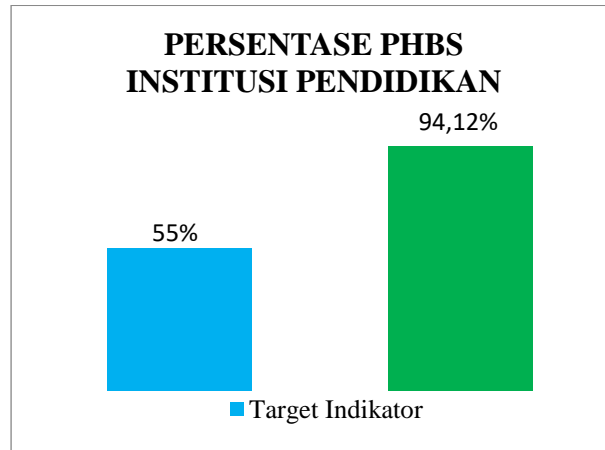
Berdasarkan hasil pendataan, bahwa dari 18 tempat kerja yang disurvei PHBS, didapatkan 14 tempat kerja yang ber-PHBS. Didapatkan prioritas masalah yang ditemui adalah merokok di area tempat kerja. Dengan demikian untuk memperbaiki perilaku masyarakat di bidang kesehatan masih perlu dilakukan motivasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya PHBS terutama PHBS di tempat kerja, melakukan sosialisasi dan penerapan kawasan bebas asap rokok serta melaksanakan gerakan masyarakat hidup sehat.

#### 4. Cakupan PHBS Institusi Pendidikan

Pendataan PHBS Institusi Pendidikan dilaksanakan di institusi pendidikan/sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Imogiri 1 dengan jumlah sebanyak 17 sekolah. Hasil pendataan diketahui total persentase institusi pendidikan yang ber-PHBS sebesar 94,12% dari target indikator 55%, sehingga sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya pandemic covid-19 sehingga semua warga sekolah yang piket atau masuk sekolah secara bergiliran telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, kecuali ada 1 sekolah

swasta yang siswanya tidak mentaati peraturan sekolah dengan merokok di area sekolah.

Grafik 4.8

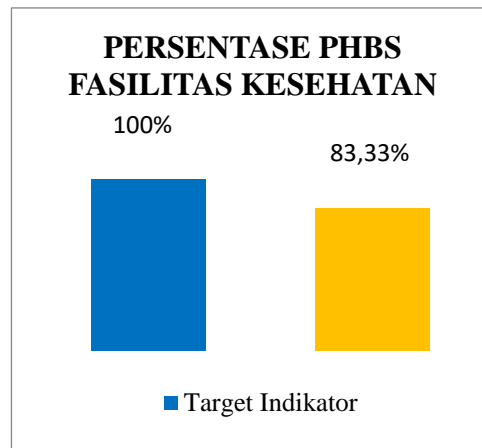


(Sumber : Laporan Promkes Puskesmas Imogiri I 2021)

#### 5. Cakupan PHBS Fasilitas Kesehatan

Pendataan PHBS fasilitas kesehatan dilaksanakan di fasilitas yang ada di wilayah kerja Puskesmas Imogiri 1 dengan jumlah sebanyak 6 fasilitas kesehatan meliputi puskesmas induk, puskesmas pembantu dan klinik. Hasil pendataan diketahui total persentase fasilitas kesehatan yang ber-PHBS sebesar 83,33% dari target indikator 100%, sehingga sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Namun, kondisi puskesmas pembantu yang tutup selama masa pandemic mengakibatkan tidak terawatnya bangunan puskesmas dan lingkungan di sekitarnya yang membuat tidak masuk ke dalam indikator ber-PHBS.

Grafik 4.9



(Sumber : Laporan Promkes Puskesmas Imogiri I 2021)

#### 6. Posyandu Balita Kategori Baik

Puskesmas Imogiri 1 memiliki total sebanyak 33 posyandu balita yang terdapat di 30 dusun. Pada tahun 2021, sebanyak 33 posyandu balita yang masuk ke dalam kategori baik. Dari target capaian 72%, capaian yang didapat sebesar 90,9%, sehingga sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

Tabel 4.1

Jumlah Posyandu Balita	Posyandu Balita Kategori Baik
33 posyandu	30 posyandu

#### 7. Kalurahan Siaga

Wilayah kerja Puskesmas Imogiri 1 meliputi 4 Kalurahan yaitu Wukirsari, Girirejo, Imogiri dan Karangtalun. Pada tahun 2021, 4 Kalurahan tersebut telah berkategori Kalurahan siaga, dimana Kalurahan siaga adalah Kalurahan yang penduduknya memiliki kesiapan sumberdaya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan serta kesehatan secara mandiri.



#### 8. Skrining kesehatan dasar

Pada tahun 2021, skrining kesehatan dasar pada anak sekolah baik di SD, SMP, dan SMA tidak dapat dilaksanakan 100% karena adanya pandemic covid-19, dimana tidak ada kegiatan tatap muka di sekolah. Kegiatan skrining diganti dengan skrining online menggunakan aplikasi mobscreen dan didapatkan hasil skrining pada kelas 1 SD/MI sebanyak 302 siswa (100%), kelas 7 SMP/MTS sebanyak 275 siswa (81,6%) dan kelas 10 SMA/MA sebanyak 194 siswa (73,5%). Penggunaan aplikasi skrining online ini banyak menemui kendala, seperti bergantung dengan jaringan internet di rumah masing-masing siswa dan tidak mendukungnya alat komunikasi (HP) untuk mendownload aplikasi. Sehingga bapak ibu guru wali murid banyak membantu siswa/i dalam mengisikan skrining online ini.

### C. UPAYA KESEHATAN BERBASIS MASYARAKAT

#### 1. Posyandu Balita

Pada tahun 2021 jumlah posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Imogiri sebanyak 33 posyandu balita dengan strata posyandu purnama dan mandiri. Indikator posyandu kategori baik pada tahun 2021 mengalami perubahan yang dibagi menjadi aktif dan tidak aktif. 30 posyandu termasuk ke dalam posyandu aktif dan 3 posyandu tidak aktif yaitu Posyandu Balita Karangtalun 1, Karangtalun 2 dan Nogosari 2, semuanya berada di wilayah Kalurahan Wukirsari. Jumlah kader balita seluruhnya untuk posyandu balita sebesar 309 orang kader, dimana kader aktif dan terlatih sebanyak 248 orang, sehingga masih ada 61 orang kader aktif yang belum terlatih.

Pada tahun 2021 peningkatan sumber daya manusia dari kader diupayakan dengan mengikutkan pelatihan – pelatihan , baik yang diadakan dari Dinas Kesehatan atau Pemerintah Daerah dan mengadakan secara mandiri oleh puskesmas maupun Kalurahan dengan menggunakan

dana BOK ataupun APBKal (anggaran dana Kalurahan), namun kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi covid-19.

## 2. **Posyandu Lansia**

Di Puskesmas Imogiri I terdapat 4.531 lansia dengan umur > 60 tahun, dengan distribusi 2091 (48,54%) lansia laki-laki dan 2440 (56,64%) lansia perempuan. Di wilayah Puskesmas Imogiri I terdapat 35 posyandu lansia. Jumlah total kader posyandu lansia ada 245 kader dengan jumlah kader aktif 210 kader. Jumlah kader tiap posyandu lansia 7 kader. Untuk meningkatkan kesejahteraan kesehatan lansia, juga meningkatkan strata posyandu lansia sekaligus mencapai Standar Pelayanan Minimal maka Puskesmas Imogiri I mengadakan beberapa kegiatan diantaranya :

- a) Pembinaan kader lansia, rencana kegiatan dilaksanakan tiap tgl 28 tiap bulannya yg diikuti oleh 1 perwakilan dari 35 posyandu lansia.
- b) Sosialisasi SPM Pelayanan Kesehatan Lansia sesuai standar dengan sasaran kader lansia di masing masing posyandu 1 kader.
- c) Skrining kesehatan lansia dilakukan oleh kader terlatih dan petugas dari puskesmas.
- d) Pelaksanaan senam oleh kader lansia.

## 3. **Pos UKK**

Kegiatan Pos UKK pada tahun 2021 tidak bisa berjalan seperti di tahun – tahun sebelumnya karena adanya pandemic covid-19. Pos UKK didirikan untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pembinaan pada pekerja atau pengrajin tentang kesehatan kerja. Namun, dengan seiring meningkatnya jumlah kunjungan pasien di puskesmas, maka fungsi Pos UKK untuk upaya promotif dan preventifnya lebih ditingkatkan antara lain dengan penyuluhan kesehatan kerja dan peningkatan penggunaan APD (Alat Pelindung Diri).

POS UKK yang ada di wilayah puskesmas Imogiri I sebanyak 6 POS UKK yaitu:

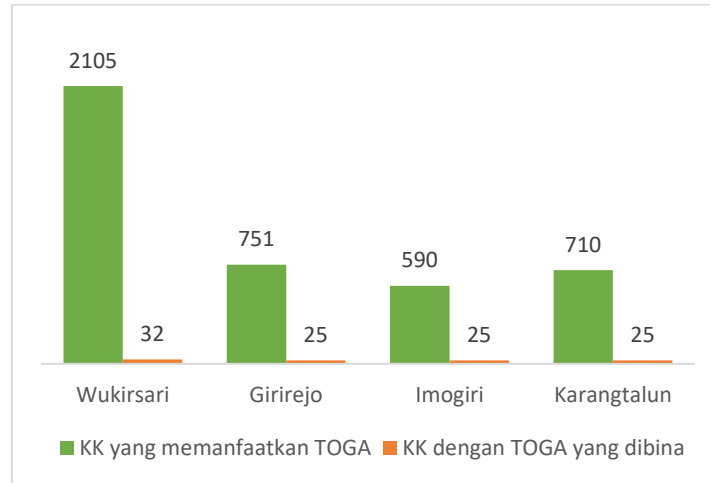
1. POS UKK Pasar Imogiri
2. POS UKK Pengrajin Kulit di Karang Asem, Wukirsari
3. POS UKK Pengrajin Kulit Bp Suradi Di Karang Asem Wukirsari
4. POS UKK Pengrajin batik tulis di Cengkehan Wukirsari
5. POS UKK Kuliner di terminal Pajimatan Girirejo
6. POS UKK Pengrajin keris di Banyu Sumurup, Girirejo

Permasalahan yang banyak ditemukan di lingkungan kerja adalah belum semua pengrajin dan pekerja bersedia menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja dan sebagian besar belum memahami tentang PAK (Penyakit Akibat Kerja) dan KAK (Kecelakaan Akibat Kerja). Intervensi yang dapat dilakukan adalah dengan edukasi pentingnya penggunaan APD, melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang Penyakit Akibat Kerja serta Kecelakaan akibat Kerja bagi kader UKK.

Kegiatan monitoring dan evaluasi akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan Propinsi DIY dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul secara insidental, serta secara rutin oleh petugas Puskesmas Imogiri I dengan melakukan kunjungan langsung ke Pos UKK, namun pada tahun 2021 dikarenakan adanya masa pandemic covid-19 maka kunjungan puskesmas ke Pos UKK belum bisa terlaksana dan akan direncanakan pada tahun 2022.

#### 4. Tanaman Obat Keluarga

Grafik 4.10

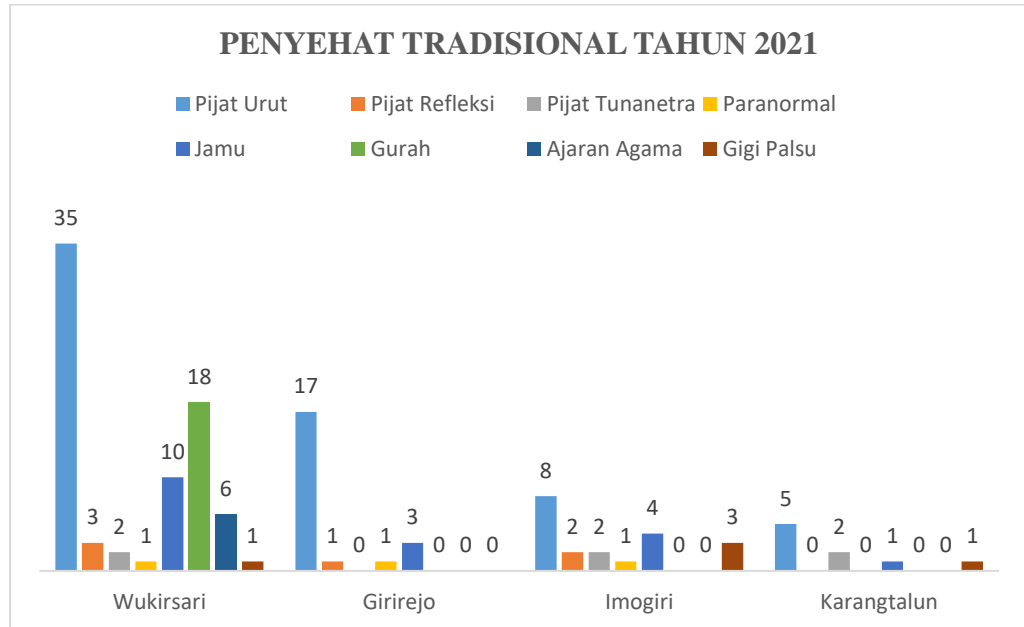


Sumber : Laporan Program TOGA Puskesmas Imogiri I 2021)

Pada tahun 2021, jumlah keluarga yang memanfaatkan toga ada 4.156 KK (45,73%). Akan tetapi, belum semua KK dibina. Hal ini disebabkan belum adanya kelompok keluarga toga, sehingga untuk pembinaan harus dilakukan dari rumah ke rumah. Meskipun pemilik toga masih sedikit namun penggunaannya bisa diprediksikan dua kali lipatnya karena toga yang ada di masyarakat bukan hanya untuk keperluan sendiri tetapi juga untuk tetangga sekitarnya. Di samping itu toga yang ada bukan hanya untuk keperluan obat keluarga tetapi juga untuk mendukung ekonomi keluarga dengan dijual. Pelatihan pemanfaatan TOGA dan akupresur pada tahun 2021 dilaksanakan di Dusun Payaman Utara yang menjadi salah satu dusun percontohan pemanfaatan TOGA.

## 5. Penyehat Tradisional

Grafik 4.11

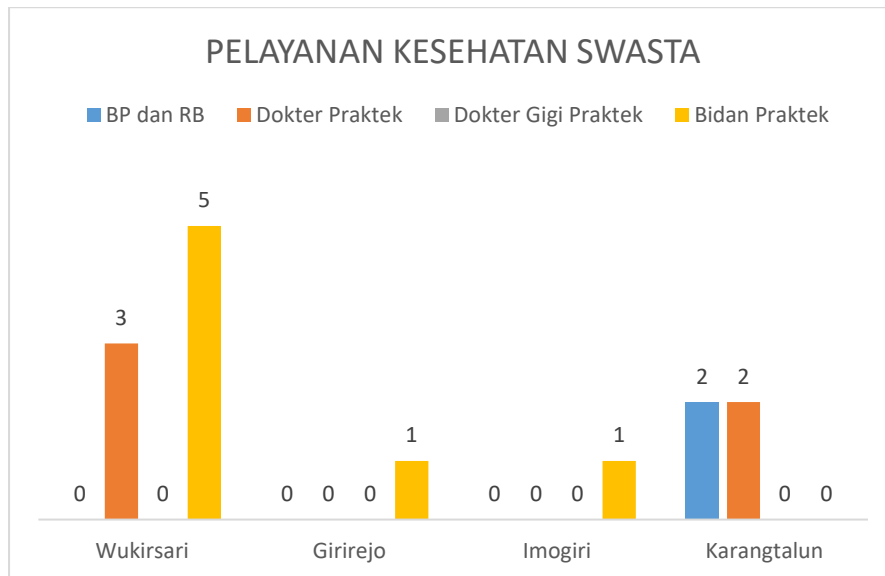


(Sumber : Laporan Program HATRA Puskesmas Imogiri I 2021)

Program penyehat tradisional tahun 2021, memiliki 3 indikator yang harus dicapai yaitu tenaga kesehatan yang sudah dilatih dengan target indikator 1 orang, melakukan asuhan mandiri kesehatan tradisional, ramuan dan ketrampilan dengan target indikator 1 kelompok serta melakukan kegiatan pembinaan kesehatan tradisional dengan target indikator 1 kelompok. Dari ketiga indikator tersebut, semua sudah tercapai. Penyehat tradisional di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I pada tahun 2020 terdapat sebanyak 124 penyehat tradisional dengan profesi yang paling banyak adalah pijat urut sebanyak 65 pemijat.

## 6. Pelayanan Kesehatan Swasta

Grafik 4.12



Pelayanan kesehatan swasta di wilayah kerja Puskesmas Imogiri 1 pada tahun 2021 sebanyak 14 pelayanan kesehatan yang terdiri dari BP dan RB, dokter praktek, dokter gigi praktek dan bidan praktek.

## 7. Poskestren

Pondok Pesantren di wilayah Puskesmas Imogiri I berjumlah 6 pondok yaitu yaitu Al Muna I, Al Muna II, Ar Romly, Jogja Muallaf Center, Abdul Alim Muhammadiyah Imogiridan Ar Rohmah yang semuanya ada di Kalurahan Wukirsari. Namun yang memiliki poskestren ada 2 yaitu Ar Romly dan Abdul Alim. Pembinaan santri sehat atau kader poskestren dilakukan dengan intensif setahun 2 kali, namun pada tahun 2021 semua kegiatan tidak dapat dilakukan karena adanya pandemi covid-19.

Pembinaan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) oleh Puskesmas terus menerus dilaksanakan untuk mendukung terwujudnya Kalurahan siaga. Intensitas pembinaan pada UKBM oleh Puskesmas ternyata sangat berpengaruh pada kinerja maupun strata UKBM itu.

UKBM yang tetap bergerak aktif adalah posyandu balita, posyandu lansia, dan posyandu UKK, meskipun beberapa masih strata pratama. Untuk poskestren belum dapat berjalan sesuai yang diharapkan karena adanya hambatan bahwa santri tidak memiliki jaminan kesehatan apapun sehingga merasa keberatan bila harus membayar retribusi Puskesmas ketika menerima pelayanan kesehatan. Namun pembinaan untuk kegiatan promotif dan preventif tetap dilakukan secara terus menerus.

## 8. KESEHATAN LINGKUNGAN

### a) Rumah Sehat

Rumah Memenuhi Syarat (Rumah Sehat) pada tahun 2021 di wilayah Puskesmas Imogiri 1 meningkat dari tahun 2018 yaitu dari 76,42% menjadi 76,59%. Peningkatan jumlah tersebut terjadi dikarenakan adanya pembinaan untuk rumah yang belum memenuhi syarat. Upaya pembinaan warga terkait rumah sehat pada tahun 2022 dilanjutkan bersama lintas sektor, utamanya melalui pemanfaatan dana Kalurahan dengan program rehap rumah tidak layak huni, lantainisasi, jambanisasi, pembangunan SPAL baik komunal maupun individual. Untuk mengetahui gambaran Rumah Memenuhi Syarat (Rumah Sehat).

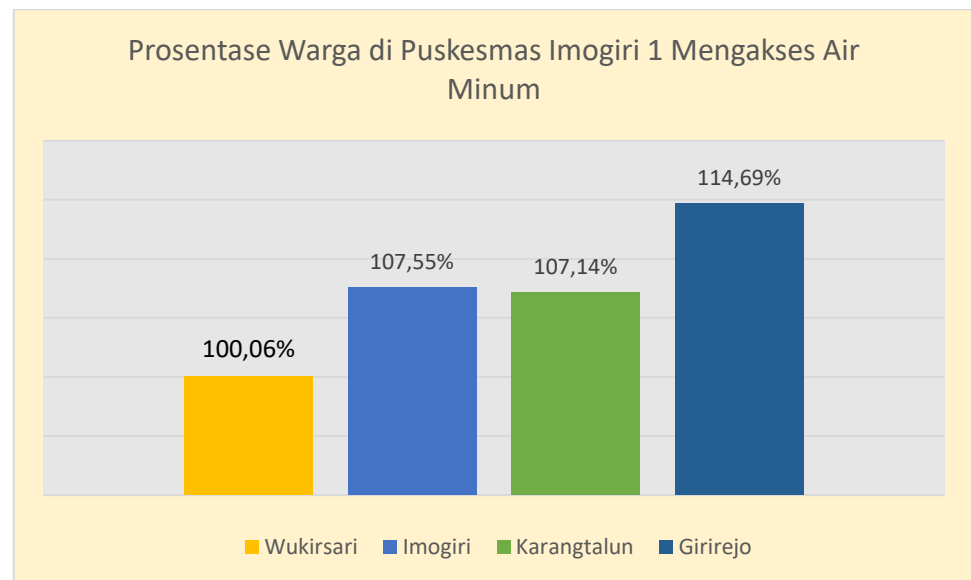
### b) Akses Air Minum

Akses air minum Tahun 2021 di wilayah Puskesmas Imogiri I sudah melampaui target 104,22%. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa warga mengakses air minum lebih dari 1 sumber air. Target akses air minum adalah  $\geq 95\%$  sehingga semua Kalurahan di wilayah Puskesmas Imogiri I sudah memenuhi target.

Akses air minum berasal dari beberapa sumber yaitu dari sumur gali, mata air terlindungi, penampungan air hujan, dan perpipaan (PDAM, BPSPAM). Sebagai acuan kegiatan tahun 2022 untuk mempertahankan kualitas/kuantitas sarana, maka upaya pendekatan masyarakat melalui pendampingan, pembinaan dan edukasi terkait

akses air bersih baik individual ataupun kelompok sangatlah penting untuk dilaksanakan. Akses air minum untuk masing-masing Kalurahan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 4.13**



c) Air Minum Memenuhi Syarat

Air minum memenuhi syarat Tahun 2021 di wilayah Puskesmas Imogiri 1 yaitu sebesar 80%. Dari 4 Kalurahan ada 5 penyelenggara air minum yang berasal dari Kalurahan Imogiri 1 penyelenggara, Kalurahan Karangtalun 2 penyelenggara, Kalurahan Wukirsari 1 penyelenggara dan Kalurahan Girirejo 1 penyelenggara. Dari pengambilan dan pemeriksaan sampel secara swadaya yang dilakukan di 5 penyelenggara air minum, terdapat 1 penyelenggara air minum yang tidak memenuhi syarat yaitu dari Kalurahan Imogiri, hal ini disebabkan penggunaan filter yang melebihi batas waktu. Upaya yang akan dilakukan dengan pendekatan edukasi standar pengelolaan air minum sebagai wujud perlindungan konsumen.

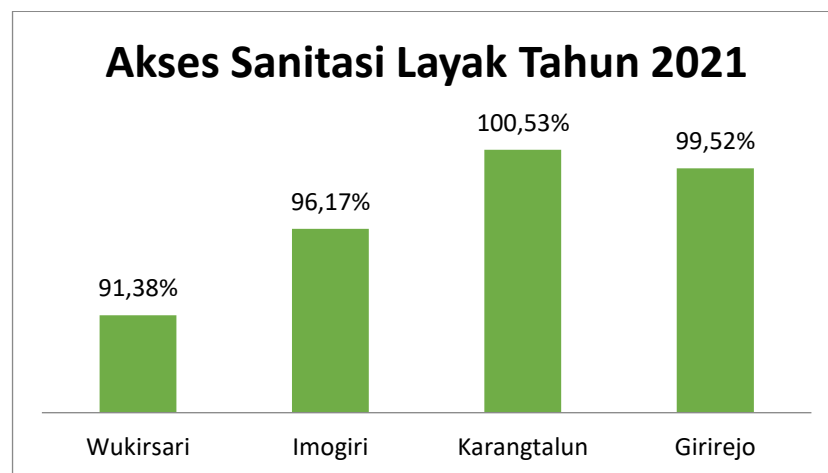
d) Akses Jamban

Akses jamban Tahun 2021 di wilayah Puskesmas Imogiri I mencapai 94,32%. Target akses jamban tahun 2019 adalah 85%.



sehingga semua Kalurahan di wilayah Puskesmas Imogiri 1 melampaui target. Akses jamban terdiri dari 3 jenis yaitu, komunal, leher angsa, dan cemplung. Untuk mewujudkan ketersediaan sarana Jamban tidak lepas dari wujud kerjasama antara Puskesmas dengan lintas sektor terkait dalam percepatan akses jamban. Adapun untuk mewujudkan akses 1 jamban satu keluarga pada tahun 2022 masih di butuhkan kerjasama serta keterlibatan lintas sektoral. Akses jamban untuk masing-masing Kalurahan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.14



e) Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

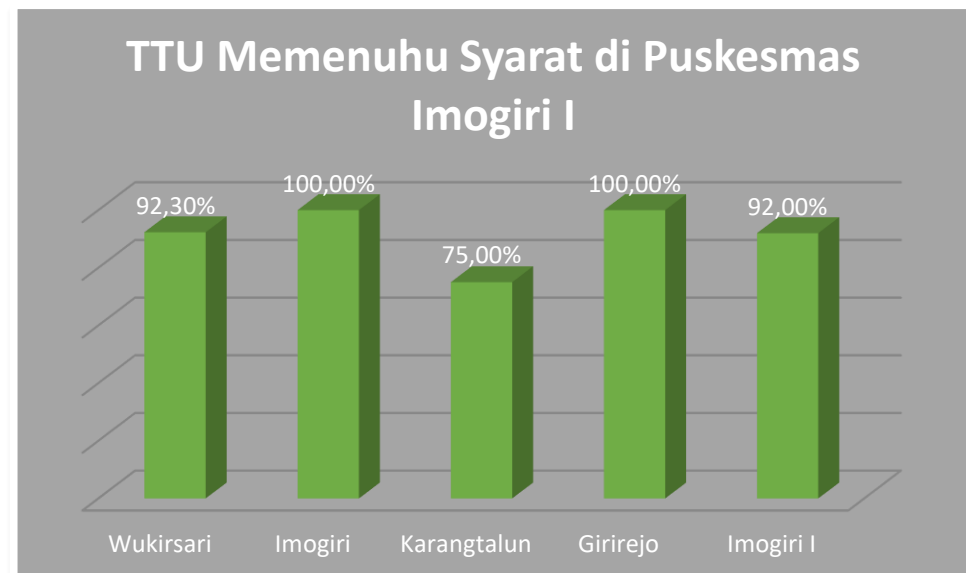
STBM Tahun 2021 di wilayah kerja Puskesmas Imogiri 1 sehesar 50%. Kalurahan Wukirsari, Imogiri, Karangtalun, dan Girirejo sudafi melaksanakan STBM dan 2 Kalurahan sudah deklarasi STBM yaitu Kalurahan Imogiri dan Kalurahan Wukirasari. Stop BABS sudah 100% dilakukan di masing-masing Kalurahan. Untuk mewujudkan wilayah Kalurahan STBM lima Pilar (1. Stop BABS, 2. Cuci Tangan pakai sabun dan air mengalir (CTPS), 3. Mengolah makanan dan minuman yang sehat, 4. Mengelola sampah rumah tangga, 5. Mengelola limbah cair rumah tangga pada tahun 2019, maka diperlukan kerjasama beberapa pihak lintas sektor / program serta peran stakeholder di wilayah Puskesmas Imogiri untuk melakukan

pemicuan, pendampingan, sosialisasi dan Verifikasi terkait STBM lima Pilar.

f) Tempat-Tempat Umum (TTU)

TTU yang memenuhi syarat Tahun 2021 di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I sudah memenuhi target yaitu sebesar 92%. Target TTU yang memenuhi syarat sebesar 90%. TTU di Kalurahan Wukirsari, Kalurahan Girirejo dan Kalurahan Imogiri sudah memenuhi target, masing-masing sebesar 92,30%, 100% dan 100%. Kalurahan Karangtalun belum memenuhi target, sebesar 75%. Beberapa aspek yang menjadi kendala dalam mewujudkan TTU yang sehat adalah kemampuan pembiayaan fisik, baik sarana Sanitasi maupun fasilitas bangunan gedung serta perilaku. Untuk itu perlu dilakukan upaya pendataan, monitoring, evaluasi dan kerjasama antara pengelola TTU dengan sektor terkait dan masyarakat dalam upaya perbaikan dan pembangunan serta edukasi PHBS. Data TTU yang memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 4.15



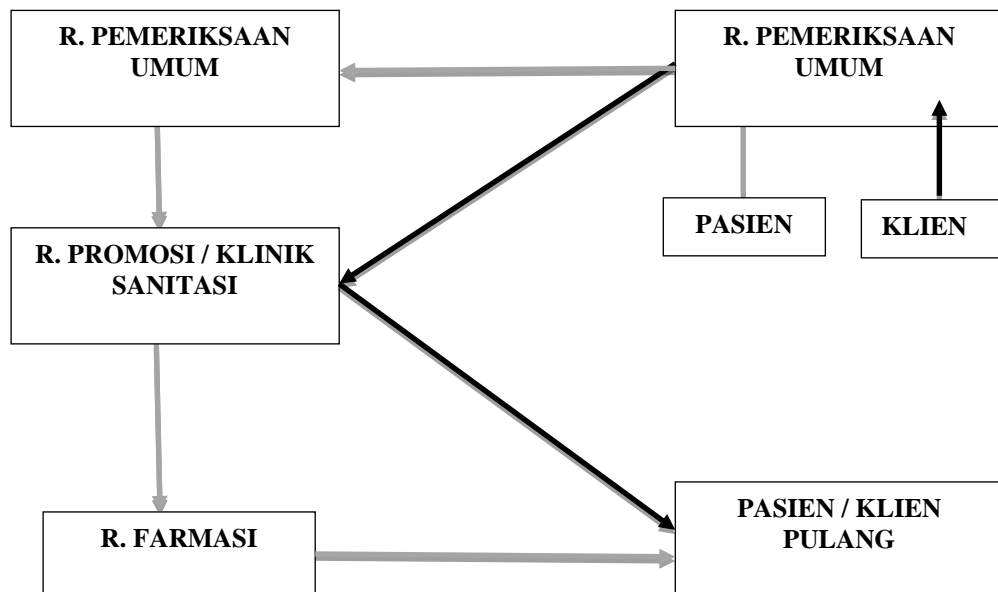
g) Tempat Pengelola Makanan (TPM)

TPM yang memenuhi syarat Tahun 2021 di wilayah kerja Puskesmas Imogiri 1 belum memenuhi target yaitu sebesar 48%. Target TPM yang memenuhi syarat di wilayah Puskesmas Imogiri I sebesar 55%. Kalurahan Wukirsari belum memenuhi target sebesar 53%. Kalurahan Karangtalun sebesar 37% dan Kalurahan Imogiri sebesar 44%. Hanya Kalurahan Girirejo sudah memenuhi target, sebesar 55,00%. Secara umum permasalahan penting yang di temui di lokasi pengelolaan makanan antara lain bangunan fisik dan sarana seperti pelatakan bahan makanan dan penyimpanan makanan, serta fasilitas sanitasi yang belum memenuhi terpenuhi persyaratannya serta hygiene pengolah makanan, Sehingga upaya edukasi kepada pengelola terkait pengelolaan makanan terus dilakukan dengan melakukan monitoring dan evaluasi TPM serta edukasi kepada beberapa pengelola tentang pengelolaan TPM secara kelompok, adapun untuk perbaikan fisik bangunan TPM di sarankan dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan.

h) Pelayanan Konseling Kesehatan Lingkungan

Pelayanan kesehatan lingkungan di tujukan untuk mewujudkan kualitas kesehatan lingkungan yang sehat dan mencegah penyakit dan atau gangguan dari faktor risiko faktor lingkungan fisik serta mendukung pencapaian standar pelayanan minimal, untuk itu perlu di laksanakan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas (PMK No, 13 tahun 2015). Rangkaian kegiatan di puskesmas diantaranya adalah kegiatan Konseling yaitu hubungan komunikasi antara Tenaga Kesehatan Lingkungan dengan pasien atau klien yang bertujuan untuk mengenali dan memecahkan masalah kesehatan lingkungan yang dihadapi dan di lanjutkan dengan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan dan intervensi. Sebagai gambaran pelayanan konseling kesehatan lingkungan di Puskesmas Imogiri, berikut seperti di bawah ini :

Alur konsultasi kesehatan lingkungan :



## **BAB V**

### **SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

Pembangunan kesehatan di wilayah Imogiri I mengacu pada Visi Pembangunan Kesehatan Kabupaten Bantul yaitu : “Terwujudnya masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan dan kebangsaan, dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam melaksanakan fungsinya Puskesmas Imogiri I mempunyai visi dan misi pembangunan kesehatan. Selanjutnya untuk mencapai visi dan misi tersebut dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan Program Kegiatan Pembangunan Kesehatan Puskesmas Imogiri I.

#### **1. Visi Puskesmas Imogiri I**

Puskesmas Imogiri I dalam melaksanakan fungsinya mempunyai Visi **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT IMOIRI YANG SEHAT”**.

#### **2. Misi Puskesmas Imogiri I**

Untuk mewujudkan Visi tersebut Puskesmas Imogiri I memiliki misi :

- a) Tata Kelola Puskesmas yang baik
- b) Pelayanan yang berkualitas.
- c) Lingkungan yang aman dan nyaman
- d) Kemitraan Lintas Sektor yang erat

#### **3. Tujuan**

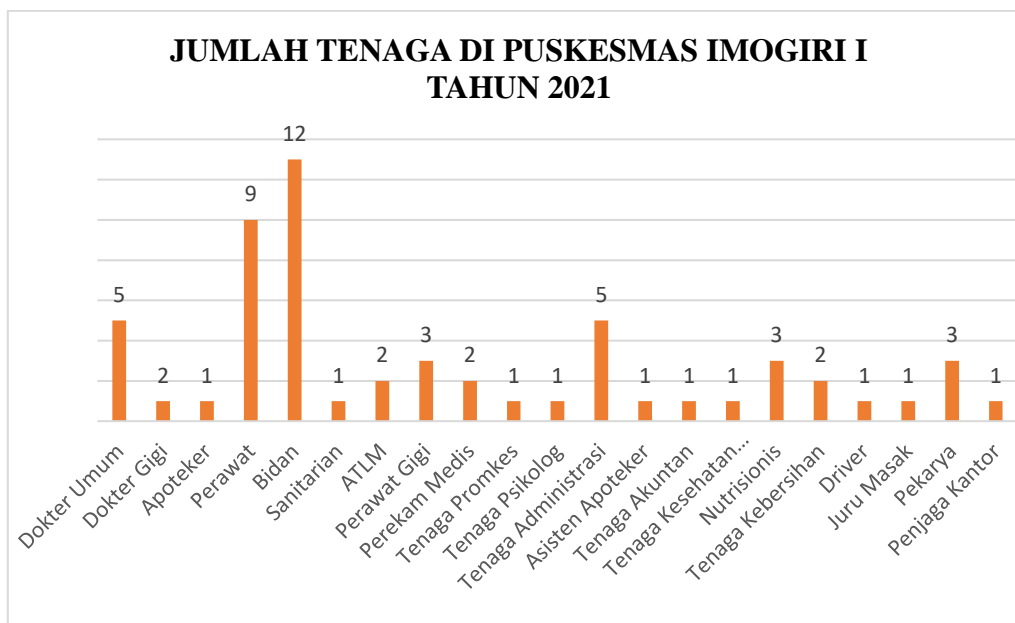
- a) Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat
- b) Memberikan Pelayanan yang Optimal.

## A. KETENAGAAN DAN SARANA PRASARANA

### 1. DATA KETENAGAAN

Jumlah karyawan Puskesmas Imogiri I per tanggal 31 Desember tahun 2021 berjumlah 60 orang terdiri dari :

Grafik 5.1



Sedangkan menurut Permenkes 43 tahun 2019 tentang kesesuaian ketenagaan di Puskesmas Imogiri I diperoleh hasil sebagai berikut :

NO	JENIS TENAGA	STANDAR PUSKESMAS KAWASAN PEDESAAN RAWAT INAP	PUSKESMAS IMOGIRI I	KESESUAIAN
1	Dokter	2	5	Sesuai
2	Dokter gigi	1	1	Sesuai
3	Perawat	8	8	Sesuai
4	Perawat gigi	2	4	Sesuai
5	Bidan	7	13	Sesuai
6	Tenaga Kesehatan Masyarakat	1	1	Sesuai
7	Tenaga Kesehatan Lingkungan	1	1	Sesuai

8	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1	2	Sesuai
9	Tenaga Gizi	2	3	Sesuai
10	Tenaga Kefarmasian	1	2	Sesuai
11	Tenaga Administrasi	2	4	Sesuai
12	Perekam Medis	2	2	Sesuai
13	Pekarya	1	2	Sesuai

## 2. KEADAAN SARANA PRASARANA

### a) Puskesmas Induk

Puskesmas Induk dengan perawatan dimana jumlah tempat tidur sebanyak 10 buah tempat tidur.

### b) Puskesmas Pembantu

Ada 1 yaitu Puskesmas Pembantu di Wukirsari

### c) Kendaraan

Ambulance ada 3, roda dua ada 8 dan semuanya dalam kondisi baik

### d) Rumah Dinas

Terdiri dari rumah dinas dokter ada 2, dan 1 rumah dinas paramedis

### e) Kesesuaian ruangan yang dimiliki berdasarkan Permenkes 43 tahun 2019 :

NO	NAMA SARANA (PERSYARATAN PERMENKES 43 TAHUN 2019)	KEADAAN DI PUSKESMAS		Ket
		ADA	TIDAK	
1	Ruang Administrasi	v		
2	R.Kepala Puskesmas	v		
3	R.Rapat	v		
4	R.Pendaftaran dan Rekam Medis	v		
5	R.Tunggu	v		
6	R.Pemeriksaan Umum	v		
7	R.Gawat Darurat	v		
8	R.KIA,KB,IMUNISASI	v		
9	R.GILUT	v		
10	R.ASI	v		
11	R.Promkes / KK	v		
12	R.Farmasi	v		
13	R.Persalinan	v		

14	R.Rwat Pasca Persalinan	v		
15	R.Ruangan tindakan	v		
16	R.Rawat Inap	v		
17	Kamar Mandi /WC Pasien ( laki-laki dan perempuan terpisah)	v		
18	R.Laborat	v		
19	R.Cuci Linen	v		
20	R.Sterilisasi	v		
21	R.Penyelenggaraan Makanan	v		
22	R.WC untuk Rawat Inap	v		
23	R.KM/WC untuk Petugas	v		
24	R.Jaga Petugas	v		
25	R.Gudang Umum	v		
	<b>PENDUKUNG</b>			
26	Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	v		
27	Parkir Kendaraan roda 2 dan 4 serta garasi untuk ambulance dan puskesmas keliling	v		

**PUSKESMAS PEMBANTU  
WUKIRSARI**

NO	NAMA SARANA (PERSYARATAN PERMENKES 75 TAHUN 2014)	KEADAAN DI PUSKESMAS		KET
		ADA	TIDAK	
1	Ruang Pendaftaran Administrasi	v		
2	R.Tunggu	v		
3	R.Pemeriksaan Umum	v		
4	R.KIA dan KB	v		
5	R.KM/WC Petugas & Pasien	v		
6	R.Dinas Tenaga Kesehatan	v		

f) Kesesuaian Peralatan Medis sesuai dengan Permenkes 43 tahun 2019 :

No.	Standar Alat Menurut Permenkes 43 Tahun 2019	Keadaan di Puskesmas Imogiri I	Keterangan
<b>A. Ruang Pemeriksaan Umum</b>			
<b>I. Set Pemeriksaan Umum</b>			
1.	Anuskop	-	
2.	Baki logam tempat alat steril tertutup	-	
3.	Bingkai uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	-	
4.	Buku Ishihara Tes	√	1 buah



5.	Corong telinga/Speculum telinga ukuran kecil, besar, sedang	√	1 set
6.	<i>Emesis basin/Nierbeken</i> besar	-	
7.	Garputala 512Hz, 1024 Hz, 2084 Hz	-	
8.	<i>Handle</i> kaca laring	√	1 buah
9.	<i>Handle</i> kaca nasopharing	√	1 buah
10.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	√	1 set
11.	Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	√	1 set
12.	Kaca pembesar untuk diagnostic	-	
13.	Lampu kepala/ <i>head lamp</i> + adaptor AC/DC	-	
14.	Lampu senter untuk periksa/ <i>pen light</i>	√	1 buah
15.	Lensa uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	-	
16.	Lup binokuler (lensa pembesar) 3-5 dioptri	-	
17.	<i>Metline</i> (pengukur lingkar pinggang)	√	1 buah
18.	Ophthalmoscope	√	1 buah
19.	Otoscope	√	1 buah
20.	Palu reflex	√	1 buah
21.	Pelilit kapas/Cotton applicator	-	
22.	<i>Skinfold capiller</i>	-	
23.	<i>Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)</i>	-	
24.	Spekulum vagina (cocor bebek) sedang	-	
25.	Spekulum hidung dewasa	-	
26.	<i>Sphygomomanometer</i> untuk dewasa	√	1 buah
27.	Stetoskop untuk dewasa	√	1 buah
28.	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 12 cm	-	
29.	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 16,5 cm	√	4 buah
30.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	√	1 buah
31.	Termometer untuk dewasa	√	1 buah
32.	Timbangan dewasa	√	1 buah
33.	Tonometer Schiotz	-	
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Alkohol	√	Sesuai Kebutuhan
2.	Povidone Iodine	-	
3.	Podofilin Tinctura 25%	-	
4.	Kapas	-	
5.	Kasa non steril	-	
6.	Kasa steril	-	
7.	Masker wajah	√	Sesuai Kebutuhan
8.	Sabun tangan atau antiseptic	√	Sesuai Kebutuhan
9.	Sarung tangan steril	√	Sesuai Kebutuhan
10.	Sarung tangan non steril	√	Sesuai Kebutuhan

<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Bantal	√	1 buah
2.	Baskom cuci tangan	-	
3.	Kasur	√	1 buah
4.	Lampu spritus	-	
5.	Lemari alat	-	
6.	Meja instrument	-	
7.	Meteran tinggi badan	√	1 buah
8.	Perlak	-	
9.	Pispot	-	
10.	Sarung bantal	-	
11.	Sprei	-	
12.	Sikat untuk membersihkan peralatan	√	1 buah
13.	Stopwatch	-	
14.	Tempat sampah tertutup dilengkapi injakan pembuka penutup	√	1 buah
<b>IV. Meubelair</b>			
1.	Kursi Kerja	√	3 buah
2.	Lemari arsip	√	1 buah
3.	Meja tulis ½ biro	√	1 buah
<b>V. Pencatatan dan Pelaporan</b>			
1.	Buku register pelayanan	-	
2.	Formulir surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	√	Sesuai Kebutuhan
3.	Formulir Informed Consent	-	
4.	Formulir rujukan	√	Sesuai Kebutuhan
5.	Kertas resep	√	Sesuai Kebutuhan
6.	Surat Keterangan Sakit	√	Sesuai Kebutuhan
7.	Surat Keterangan Sehat	√	Sesuai Kebutuhan
<b>B. Ruang Tindakan dan Ruang Gawat Darurat</b>			
<b>I. Set Tindakan medis/Gawat Darurat</b>			
1.	Baki logam tempat alat steril tertutup	√	3 buah
2.	<i>Collar Brace/Neck Collar</i> anak	√	1 buah
3.	<i>Collar Brace/Neck Collar</i> dewasa	√	1 buah
4.	Corong telinga/Speculum telinga ukuran kecil, besar, sedang	√	1 set
5.	Doppler	√	1 buah
6.	<i>Dressing Forceps</i>	√	1 buah
7.	DKG*	√	1 buah
8.	<i>Emesis Bassin/Nierbeken</i> besar	√	2 buah
9.	Forceps Aligator	√	3 buah
10.	Forceps Bayonet	√	3 buah
11.	<i>Guedel Airway (Oropharyngeal Airway)</i>	√	2 buah
12.	Gunting bedah standar, lengkung	√	3 buah
13.	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tajam	√	3 buah
14.	Gunting bedah standar, lengkung, tajam/tumpul	√	3 buah

15.	Gunting bedah standar, lengkung, tumpul/tumpul	√	3 buah
16.	Gunting bedah standar, lurus ujung tumpul/tumpul	√	3 buah
17.	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	√	3 buah
18.	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul	√	3 buah
19.	Gunting pembalut	√	1 buah
20.	Gunting pembuka jahitan lurus	√	3 buah
21.	Handle kaca laring	√	1 buah
22.	Handle kaca nasopharing	√	1 buah
23.	Hooked probes	√	1 buah
24.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	√	1 buah
25.	Kacang nasopharing ukuran 2,4,5,6	√	1 buah
26.	Kait dan kuret serumen	√	1 buah
27.	Kanula hidung anak	√	1 buah
28.	Kanula hidung dewasa	√	1 buah
29.	Klem arteri 14 cm (kocher)	√	3 buah
30.	Klem arteri 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 ( Halstead-Mosquito)	√	3 buah
31.	Klem arteri 12 cm lengkung,tanpa gigi ( Halstead-Mosquito)	√	3 buah
32.	Klem arteri 12 cm lurus, dengan gigi 1x2 ( Halstead-Mosquito)	√	3 buah
33.	Klem arteri 12 cm lurus,tanpa gigi ( Halstead-Mosquito)	√	3 buah
34.	Klem arteri, lurus (Kelly)	√	3 buah
35.	Klem / pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	√	3 buah
36.	Korentang, lengkung, penjepit alat steril 23 cm	√	2 buah
37.	Korentang, penjepit sponge	√	2 buah
38.	Kursi roda	√	1 buah
39.	Lampu kepala	√	1 buah
40.	Laringoskop anak	√	1 buah
41.	Laringoskop dewasa	√	1 buah
42.	Laringoskop neonatus bilah lurus	√	1 buah
43.	Magill forceps	√	3 buah
44.	Nebulizer	√	1 buah
45.	Otoskop	√	1 buah
46.	Palu reflex	√	1 buah
47.	Pinset alat, bengkok (remky)	√	3 buah
48.	Pinset anatomis, 14,5 cm	√	3 buah
49.	Pinset anatomis, 18 cm	√	3 buah
50.	Pinset bedah 14,5 cm	√	3 buah
51.	Pinset bedah 18 cm	√	3 buah
52.	Pinset epilasi	√	1 buah
53.	Pinset telinga	√	1 buah

54.	Pinset insisi Hordeolum/Chalazion	√	1 buah
55.	Resusitator anak anak dan sungkup	√	1 buah
56.	Resusitator dewasa dan sungkup	√	1 buah
57.	Resusitator neonatus dan sungkup	√	1 buah
58.	Retraktor, pembuka kelopak mata	√	1 buah
59.	Sempit Gliserin	√	1 buah
60.	Silinder korentang steril	√	1 buah
61.	Skalpel tangkai pisau operasi	√	3 buah
62.	Spalk	√	1 buah
63.	Speculum hidung	√	1 buah
64.	Speculum mata	√	1 buah
65.	Sphygmomanometer untuk anak	√	1 buah
66.	Sphygmomanometer untuk dewasa	√	1 buah
67.	Stand lamp untuk tindakan	√	1 buah
68.	Standar infus	√	2 buah
69.	Stetoskop anak	√	1 buah
70.	Stetoskop dewasa	√	1 buah
71.	Stetoskop janin / laenac	√	1 buah
72.	Suction pump (alat penghisap)	√	1 buah
73.	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 12 cm	√	4 buah
74.	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 16,5 cm	√	4 buah
75.	Tabung oksigen dan regulator	√	1 buah
76.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	√	1 buah
77.	Thermometer anak	√	1 buah
78.	Thermometer dewasa	√	1 buah
79.	Timbang anak	√	1 buah
80.	Timbang dewasa	√	1 buah
81.	Tisu forceps	√	1 buah
82.	Tirniket karet	√	1 buah
83.	Usungan (brankar)	√	1 buah
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Abocath/ wing needle No. 20	√	Sesuai Kebutuhan
2.	Abocath/ wing needle No. 23	-	
3.	Abocath/ wing needle No. 26	-	
4.	Abocath/ wing needle No. 18	√	Sesuai Kebutuhan
5.	Alkohol	√	1 botol
6.	Anestesi topical tetes mata	-	
7.	Benang chromic catgun	√	Sesuai Kebutuhan
8.	Benang silk	√	Sesuai Kebutuhan
9.	Cairan desinfektan/povidone iodine	√	Sesuai Kebutuhan
10.	Disposable syringe 1 cc	√	Sesuai Kebutuhan
11.	Disposable syringe 10 cc	√	Sesuai Kebutuhan
12.	Disposable syringe 2,5-3 cc	√	Sesuai Kebutuhan
13.	Disposable syringe 5 cc	-	
14.	Disposable syringe 50 cc	-	

15.	Endotracheal tube (ETT) 2,5	-	
16.	Endotracheal tube (ETT) 3	-	
17.	Endotracheal tube (ETT) 4	-	
18.	Goggle	√	1 buah
19.	Infus set/intra vena set dewasa	√	Sesuai Kebutuhan
20.	Infus set/intra vena set anak	√	Sesuai Kebutuhan
21.	Jarum jahit untuk operasi mata, ½ lingkaran	-	
22.	Jarum jahit untuk operasi mata, ½ lingkaran penampang segitiga	-	
23.	Jarum jahit untuk operasi mata, ½ lingkaran penampang bulat	√	Sesuai Kebutuhan
24.	Jarum jahit untuk operasi mata, 3/8 lingkaran penampang segitiga	√	Sesuai Kebutuhan
25.	Jarum jahit untuk operasi mata, 3/8 lingkaran penampang bulat	√	Sesuai Kebutuhan
26.	Kapas	√	Sesuai Kebutuhan
27.	Kasa non steril	√	Sesuai Kebutuhan
28.	Kasa steril	√	Sesuai Kebutuhan
29.	Kateter foley ukuran 5-8 French	√	Sesuai Kebutuhan
30.	Kateter karet No 10 (nelaton)	√	Sesuai Kebutuhan
31.	Kateter karet No 12 (nelaton)	√	Sesuai Kebutuhan
32.	Kateter karet No 14 (nelaton)	√	1 tube
33.	Lubricant gel	√	Sesuai Kebutuhan
34.	Masker wajah	√	Sesuai Kebutuhan
35.	Micropore surgical tape	-	
36.	Mucous suction, silicon No 8 dan 10	-	
37.	Nasogastric Tube/ selang lambung (3,5,8)	-	
38.	Pelilit kapas/cotton applicator	√	Sesuai Kebutuhan
39.	Sabun tangan/antiseptic	√	1 botol
40.	Sarung tangan non steril	√	Sesuai Kebutuhan
41.	Sarung tangan steril	√	Sesuai Kebutuhan
42.	Selang karet untuk anus	√	Sesuai Kebutuhan
43.	Skapel, mata pisau bedah besar	√	1 box
44.	Skapel, mata pisau bedah kecil	√	1 box
45.	Verban elastis	√	Sesuai Kebutuhan
46.	Water based gel untuk EKG dan doppler	√	1 tube
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Bak instrument tertutup	√	2 buah
2.	Bantal	√	1 buah
3.	Celemek plastic	√	1 buah
4.	Dorongan tabung oksigen dengan tali pengaman	√	1 buah
5.	Duk bolong, sedang	√	2 buah
6.	Jam /timer	√	1 buah
7.	Kain balut segitiga (mitella)	√	5 buah
8.	Kasur	√	1 buah

9.	Kotak penyimpanan jarum bekas	√	2 buah
10.	Lemari alat	√	1 buah
11.	Lemari obat	√	1 buah
12.	Mangkuk untuk larutan	√	2 buah
13.	Meja instrument alat	√	1 buah
14.	Perlak plastuk	√	2 buah
15.	Pispot	√	2 buah
16.	Sarung bantal	√	2 buah
17.	Seprei	√	2 buah
18.	Sikat tangan	√	1 buah
19.	Sikat untuk membersihkan peralatan	√	1 buah
20.	Stopwatch	√	1 buah
21.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	√	2 buah
22.	Toples kapas/kaca steril	√	1 buah
23.	Tromol kasa/kain steril 25x120 mm	√	1 buah
24.	Waskom bengkok	√	4 buah
25.	Waskom cekung	√	2 buah
26.	Waskom cuci	√	2 buah
<b>IV. Meubelair</b>			
1.	Kursi Kerja	√	3 buah
2.	Lemari arsip	√	1 buah
3.	Meja tulis ½ biro	√	1 buah
<b>V. Pencatatan dan Pelaporan</b>			
1.	Buku register pelayanan	√	Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	√	Sesuai Kebutuhan
3.	Formulir Informed Consent	√	Sesuai Kebutuhan
4.	Formulir rujukan	√	Sesuai Kebutuhan
5.	Kertas resep	√	Sesuai Kebutuhan
6.	Surat Keterangan Sakit	√	Sesuai Kebutuhan
Keterangan :			
1. Bila ruangan tindakan dan ruangan gawat darurat terpisah, maka di masing-masing ruangan harus tersedia set tindakan medis/ gawat darurat, bahan habis pakai, perlengkapan, meubelair, dan pencatatan dan pelaporan sesuai table diatas.			
2. (*) Harus tersedia tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan untuk mengoperasikan alat dan menginterpretasikan hasil.			
<b>C. Ruang Kesehatan Ibu, Anak (KIA), KB, dan Imunisasi</b>			
<b>I. Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu</b>			
1.	½ Klem Korcher	√	1 buah
2.	Anuskop	√	3 buah
3.	Bak instrument dengan tutup	√	1 buah
4.	Baki logam tempat alat steril bertutup	√	1 buah
5.	Doppler	√	1 buah

6.	Gunting benang	√	1 buah
7.	Gunting verband	√	1 buah
8.	Korcher tang	√	1 buah
9.	Mangkok untuk larutan	√	1 buah
10.	Meja instrument/alat	√	1 buah
11.	Meja periksa ginekologi dan kursi pemeriksa	√	1 buah
12.	Palu reflex	√	1 buah
13.	Pen lancet	-	1 buah
14.	Pinset anatomi panjang	√	1 buah
15.	Pinset anatomi pendek	-	1 buah
16.	Pinset bedah	-	1 buah
17.	Silinder korentang steril	√	1 buah
18.	Sonde mulut	√	1 buah
19.	Speculum vagina (cocor bebek) besar	√	3 buah
20.	Speculum vagina (cocor bebek) kecil	√	2 buah
21.	Speculum vagina (cocor bebek) sedang	√	5 buah
22.	Speculum vagina (sims)	√	1 buah
23.	Sphygmomanometer dewasa	√	1 buah
24.	Stand lamp untuk tindakan	√	1 buah
25.	Stetoskop dewasa	√	1 buah
26.	Stetoskop janin/fotoscope	-	
27.	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 12 cm	-	
28.	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 16,5 cm	√	2 buah
29.	Tampon Tang	√	2 buah
30.	Tempat tidur periksa	√	1 buah
31.	Thermometer dewasa	√	1 buah
32.	Timbangan dewasa	√	1 buah
33.	Torniket Karet	√	1 buah
<b>II. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak</b>			
1.	Alat pengukuran panjang bayi	√	1 buah
2.	Flowmeter anak (high flow)	√	1 buah
3.	Flowmeter neonates (low flow)	√	1 buah
4.	Lampu periksa	√	1 buah
5.	Pengukur lingkar kepala	√	1 buah
6.	Pengukur tinggi badan anak	√	1 buah
7.	Sphygmomanometer dan manset anak	√	1 buah
8.	Stetoskop pediatric	√	1 buah
9.	Thermometer anak	√	1 buah
10.	Timbangan anak	√	1 buah
11.	Timbangan bayi	√	1 buah
<b>III. Set Pelayanan KB1</b>			
1.	Baki logam tempat alat steril bertutup	√	1 buah
2.	Implant kit	√	1 buah
3.	IUD kit	√	1 buah

<b>IV. Set Imunisasi</b>			
1.	Vaccine Carrier	√	1 buah
2.	Vaccine Refrigerator	√	1 buah
<b>V. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Alcohol	√	Sesuai Kebutuhan
2.	Benang chromic catgut	√	Sesuai Kebutuhan
3.	Cairan disinfektan	√	Sesuai Kebutuhan
4.	Disposable syringe, 1 cc	√	Sesuai Kebutuhan
5.	Disposable syringe, 2,5-3 cc	√	Sesuai Kebutuhan
6.	Disposable syringe, 5 cc	√	Sesuai Kebutuhan
7.	Kain steril	√	Sesuai Kebutuhan
8.	Kapas	√	Sesuai Kebutuhan
9.	Kasa non steril	√	Sesuai Kebutuhan
10.	Kasa steril	√	Sesuai Kebutuhan
11.	Lidi kapas steril	√	Sesuai Kebutuhan
12.	Lubrikan gel	√	1 tube
13.	Masker	√	Sesuai Kebutuhan
14.	Podofilin tinctura 25%	-	
15.	Sabun tangan/antiseptic	√	Sesuai Kebutuhan
16.	Sarung tangan	√	Sesuai Kebutuhan
<b>VI. Perlengkapan</b>			
1.	Ari timer	√	1 buah
2.	Bantal	√	1 buah
3.	Baskom cuci tangan	√	1 buah
4.	Celemek plastic	√	1 buah
5.	Duk bolong sedang	√	2 buah
6.	Kasur	√	1 buah
7.	Kotak penyimpanan jarum bekas	√	1 buah
8.	Lemari alat	√	1 buah
9.	Lemari obat	√	1 buah
10.	Meteran (untuk mengukur tinggi fundus)	√	1 buah
11.	Perlak	√	2 buah
12.	Pispot	√	1 buah
13.	Pita pengukur lirla	√	1 buah
14.	Pompa payudara untuk asi	√	1 buah
15.	Sarung bantal	√	2 buah
16.	Selimut	√	1 buah
17.	Seprei	√	2 buah
18.	Set tumbuh kembang anak	√	1 buah
19.	Sikat untuk membersihkan peralatan	√	1 buah
20.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	√	2 buah
21.	Tirai	√	1 buah
22.	Toples kapas/kasa steril	√	1 buah
23.	Tromol kasa/kain sterik	√	1 buah
24.	Waskom bengkok kecil	√	1 buah



<b>VII. Meubelair</b>			
1.	Kursi Kerja	√	4 buah
2.	Lemari arsip	√	1 buah
3.	Meja tulis ½ biro	√	1 buah
<b>VIII. Pencatatan dan Pelaporan</b>			
<b>A. KESEHATAN IBU DAN KB</b>			
1.	Buku KIA	√	Sejumlah ibu hamil yang dilayani
2.	Buku kohort ibu	√	1 buah
3.	Buku register ibu	√	1 buah
4.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	√	Seusai Kebutuhan
5.	Formulir informed consent	√	Seusai Kebutuhan
6.	Formulir laporan	√	Seusai Kebutuhan
7.	Formulir rujukan	√	Seusai Kebutuhan
<b>B. KESEHATAN ANAK</b>			
1.	Bagan dinding MTBS	√	1 buah
2.	Bagan MTBS	√	1 buah
3.	Buku register bayi	√	1 buah
4.	Formulir deteksi dini tumbuh kembang anak	√	Seusai Kebutuhan
5.	Formulir kuesioner pra skrining perkembangan	√	Seusai Kebutuhan
6.	Formulir laporan kesehatan anak balita dan prasekolah	√	Seusai Kebutuhan
7.	Formulir laporan kesehatan bayi	√	Seusai Kebutuhan Seusai Kebutuhan
8.	Formulir pencatatan balita sakit umur 2 bulan sampai 5 tahun	√	Seusai Kebutuhan
9.	Formulir pencatatan bayi muda umur kurang dari 2 bulan	√	Seusai Kebutuhan
10.	Formulir rekapitulasi laporan kesehatan anak balita dan prasekolah	√	Seusai Kebutuhan
11.	Formulir rekapitulasi laporan kesehatan bayi	√	Seusai Kebutuhan
12.	Register kohort anak balita	√	Seusai Kebutuhan
13.	Register kohort bayi	√	1 buah
<b>C. IMUNISASI</b>			
1.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	√	Seusai Kebutuhan
2.	Formulir laporan	√	Seusai Kebutuhan
Keterangan :			
Bila ruangan kesehatan Ibu dan KB terpisah dengan ruangan kesehatan anak dan imunisasi, maka bahan habis pakai, perlengkapan, meubelair, pencatatan dan pelaporan harus tersedia di masing-masing ruangan, yang disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan dan berpedoman pada table di atas.			
<b>D. Ruangan Persalinan</b>			
<b>I. Set Obstetri dan Ginekologi</b>			

1.	Bak instrument tertutup besar (obgin)	√	3 buah
2.	Bak instrument tertutup kecil	√	3 buah
3.	Bak instrument tertutup medium	√	3 buah
4.	Doppler	√	1 buah
5.	Doyeri probe lengkung	-	
6.	Endotracheal tube dewasa 2,5	-	
7.	Endotracheal tube dewasa 3	-	
8.	Endotracheal tube dewasa 4	-	
9.	Gunting benang	√	3 buah
10.	Gunting episiotomi	√	3 buah
11.	Gunting iris lengkung	√	3 buah
12.	Gunting operasi lurus	√	3 buah
13.	Gunting tali pusat	√	3 buah
14.	Klem fenster/klem ovum	√	3 buah
15.	Klem kasa/korentang	√	3 buah
16.	Klem Kelly/klem kocher lurus	√	3 buah
17.	Klem linen backhuss	-	
18.	Klem mousquito halsted lengkung	√	3 buah
19.	Klem mousquito halsted lurus	√	3 buah
20.	Klem pemasang klip hegenbarth	-	
21.	Lampu periksa halogen	√	1 buah
22.	Masker oksigen + kanula nasal dewasa	√	2 buah
23.	Meja instrumen	√	2 buah
24.	Needle holde matheiu	-	
25.	Pelvimeter obstetric	√	1 buah
26.	Pinset jaringan (surgis)	√	3 buah
27.	Pinset jaringan semken	-	
28.	Pinset kasa/anatomis	√	3 buah
29.	Resusitator dewasa	√	1 set
30.	Retractor finsem tajam	-	
31.	Setengah kocher	√	3 buah
32.	Scalpel no 3	√	3 buah
33.	Scalpel no 4	√	3 buah
34.	Speculum (sims) besar	√	5 buah
35.	Speculum (sims) kecil	√	5 buah
36.	Speculum (sims) medium	√	5 buah
37.	Speculum cocor bebek grave besar	√	5 buah
38.	Speculum cocor bebek grave kecil	√	5 buah
39.	Speculum cocor bebek grave medium	√	5 buah
40.	Standar infus	√	1 buah
41.	Stetoskop dewasa	√	1 buah
42.	Stetoskop janin/fetoscope	-	
43.	Stilet untuk pemasangan ETT	-	
44.	Tabung oksigen dan regulator	√	1 set
45.	Tempat klem kasa (korenteng)	√	2 buah
46.	Tempat tidur periksa (examination bed)	√	1 set
47.	Tempat tidur untuk persalinan	√	1 set
48.	Tensimeter dewasa	√	1 buah

49.	Thermometer dewasa	√	1 buah
<b>II. Set Inseri dan Ekstraktor AKDR</b>			
1.	Aligator ekstraktor AKDR	√	3 buah
2.	Gunting mayo CVD	√	3 buah
3.	Klem kasa lurus (sponge foster straight)	√	3 buah
4.	Klem penarik benang AKDR	√	3 buah
5.	Sonde uterus sims	√	3 buah
6.	Tenakulum Schroeder	√	3 buah
<b>III. Set Resusitasi Bayi</b>			
1.	Baby suction pump portable	√	1 set
2.	Endotracheal tube 2,5	-	
3.	Endotracheal tube 3	-	
4.	Endotracheal tube 3,5	-	
5.	Endotracheal tube 4	-	
6.	Infant T piece resuscitator dengan PEEP	-	
7.	Infant T piece system	√	
8.	Laringoskop neonates bilah lurus (3 ukuran)	√	
9.	Meja resusitasi dengan pemanas (infant radiant warmer)	√	1 set
10.	Oxygen concentrator	√	1 buah
11.	Peghisap lendir delee (neonatus)	√	1 buah
12.	Pompa penghisap lendir elektrik	√	1 buah
13.	Stetoskop duplex neonatus	-	
<b>IV. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Alkohol	√	Sesuai Kebutuhan
2.	Benang chromic catgut	√	Sesuai Kebutuhan
3.	Desinfektan	√	Sesuai Kebutuhan
4.	Gelang bayi	-	
5.	Infus set dewasa	√	2 set
6.	Infus set dengan wing needle untuk anak dan bayi nomor 23 dan 25	-	
7.	Jarum jahit tajam	√	Sesuai Kebutuhan
8.	Jarum jahir tumpul	√	Sesuai Kebutuhan
9.	Kantong urin	√	Sesuai Kebutuhan
10.	Kapas	√	Sesuai Kebutuhan
11.	Kateter folley dewasa	√	Sesuai Kebutuhan
12.	Kateter nelaton	√	Sesuai Kebutuhan
13.	Kateter intravena 16 cc	√	Sesuai Kebutuhan
14.	Kateter intravena 18 cc	√	Sesuai Kebutuhan
15.	Kateter intravena 20 cc	√	Sesuai Kebutuhan
16.	Kateter penghisap lendir dewasa 10	-	
17.	Kateter penghisap lendir dewasa 8	-	
18.	Nasogastric tube dewasa	√	3 buah
19.	Nasogastric tube dewasa 5	√	3 buah
20.	Pembalut	√	Sesuai Kebutuhan
21.	Pengikat tali pusat	√	Sesuai Kebutuhan

22.	Plaster non woven	√	Sesuai Kebutuhan
23.	Sabun cair untuk cuci tangan	√	Sesuai Kebutuhan
24.	Sarung tangan	√	Sesuai Kebutuhan
25.	Sarung tangan Panjang (manual plasenta)	√	Sesuai Kebutuhan
26.	Sarung tangan steril	√	Sesuai Kebutuhan
27.	S spuit disposable (steril) 20 ml	-	
28.	S spuit/disposable syringe (steril) 1 ml	√	5 buah
29.	S spuit/disposable syringe (steril) 10 ml	√	5 buah
30.	S spuit/disposable syringe (steril) 3 ml	√	5 buah
31.	S spuit/disposable syringe (steril) 5 ml	√	5 buah
32.	Three-way stopcock (steril)		
<b>V. Perlengkapan</b>			
1.	Lemari alat	√	1 buah
2.	Lemari obat	√	1 buah
3.	Mangkok lodin	√	1 buah
4.	Pengukur Panjang bayi	√	1 buah
5.	Pengukur tinggi badan (microtoisc)	-	
6.	Pisau pencukur	-	
7.	Timbangan bayi	√	1 buah
8.	Timbangan dewasa	√	1 buah
9.	Tromol kasa	√	1 buah
10.	Waskom bengkok ukuran 30 cm	√	1 buah
11.	Waskom bengkok ukuran 23 cm	√	1 buah
<b>VI. Meubelair</b>			
1.	Kursi kerja	√	3 buah
2.	Lemari arsip	√	1 buah
3.	Meja tulis ½ biro	√	1 buah
<b>VII. Pencatatan dan Pelaporan</b>			
1.	Formulir informed consent	√	Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	√	Sesuai Kebutuhan
3.	Formulir laporan	√	Sesuai Kebutuhan
4.	Formulir partograph	√	Sesuai Kebutuhan
5.	Formulir persalinan/nifas dan KB	√	Sesuai Kebutuhan
6.	Formulir rujukan	√	Sesuai Kebutuhan
7.	Formulir surat keterangan	√	Sesuai Kebutuhan
8.	Formulir surat keterangan	√	Sesuai Kebutuhan
9.	Formulir surat keterangan cuti bersalin	√	Sesuai Kebutuhan
<b>E. Ruangan Rawat Pasca Persalinan</b>			
<b>VI. Set Perawatan Pasca Persalinan</b>			
1.	ARI Timer	√	1 buah
2.	Boks Bayi	√	1 buah
3.	<i>Sphygomomanometer</i> untuk dewasa	√	1 buah
4.	Standar infus	√	1 buah
5.	Stetoskop	-	
6.	Tabung oksigen dan regulator	√	1 buah

7.	Tempat tidur dewasa	√	1 buah
8.	Termometer anak	-	1 buah
9.	Termometer dewasa	√	1 buah
10.	Timbangan Bayi	√	1 buah
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Infus Set Dewasa	√	2 set
2.	Kantong urin	√	2 buah
3.	Kasa non steril	√	Sesuai Kebutuhan
4.	Kasa steril	√	Sesuai Kebutuhan
5.	Kateter folley dewasa	√	Sesuai Kebutuhan
6.	Kateter intravena 16 G	√	Sesuai Kebutuhan
7.	Kateter intravena 18 G	√	Sesuai Kebutuhan
8.	Kateter intravena 20 G	√	Sesuai Kebutuhan
9.	Kateter penghisap lendir dewasa 10	-	
10.	Kateter penghisap lendir dewasa 8	-	
11.	Sarung tangan	√	Sesuai Kebutuhan
12.	Sarung tangan steril	√	Sesuai Kebutuhan
13.	Sput disposable (steril) 20 ml	√	
14.	Sput /disponible syringe (steril) 1 ml	√	5 buah
15.	Sput /disponible syringe (steril) 10 ml	√	5 buah
16.	Sput /disponible syringe (steril) 3 ml	√	5 buah
17.	Sput /disponible syringe (steril) 5 ml	√	5 buah
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Bantal	√	1 buah
2.	Baskom kecil	√	1 buah
3.	Handuk pembungkus neonatus	√	Sesuai Kebutuhan
4.	Kantong metode kanguru sesuai ukuran neonatus	-	
5.	Kasur	√	1 buah
6.	Kotak penyimpanan jarum bekas	√	1 buah
7.	Lemari obat	√	1 buah
8.	Lemari alat	√	1 buah
9.	Lemari kecil pasien	√	1 buah
10.	Perlak	√	2 buah
11.	Pispot	√	1 buah
12.	Pompa payudara untuk ASI	-	
13.	Sarung bantal	√	2 buah
14.	Selimut bayi	√	2 buah
15.	Selimut dewasa	√	2 buah
16.	Seprei	√	2 buah

17.	Set tumbuh kembang anak	-	
18.	Sikat untuk membersihkan peralatan	√	2 buah
19.	Tempat sampah tertutup dilengkapi injakan pembuka penutup	√	2 buah
20.	Toples kapas/kaca steril	√	2 buah
21.	Tromol kasa/kain steril	√	2 buah
22.	Waskom bengkak kecil	√	2 buah
<b>IV. Meubelair</b>			
1.	Kursi Kerja	√	3 buah
2.	Lemari arsip	√	1 buah
3.	Meja tulis ½ biro	√	1 buah
<b>V. Pencatatan dan Pelaporan</b>			
1.	Buku register pelayanan	√	1 buah
2.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan	√	Sesuai Kebutuhan
3.	Formulir Informed Consent	√	Sesuai Kebutuhan
<b>F. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut</b>			
<b>VI. Set Kesehatan Gigi dan Mulut</b>			
1.	Atraumatic Restorative Treatment (ART)	√	1 kit
	• Enamel access cutter	√	1 buah
	• Eksavator berbentuk sendok ukuran kecil (spoon excavator small)	√	2 buah
	• Eksavator berbentuk sendok ukuran kecil (spoon excavator medium)	√	1 buah
	• Eksavator berbentuk sendok ukuran kecil (spoon excavator large)	√	2 buah
	• Double ended applier and carver	√	1 buah
	• Spatula plastik	√	2 buah
	• Hatchet	-	
	• Batu asah	-	
2.	Bein lurus besar	√	2 buah
3.	Bein lurus kecil	√	2 buah
4.	Bor intan (diamond bur assorted) untuk air jet hand piece (kecepatan tinggi) (round, inverted dan fissure)	√	1 set
5.	Bor intan kontra angle hand piece conventional (kecepatan rendah) (round, inverted dan fissure)	√	1 set
6.	Ekskavator berujung dua (besar)	√	2 buah
7.	Ekskavator berujung dua (kecil)	√	5 buah
8.	Gunting operasi gusi (wagner) (12cm)	√	1 buah
9.	Handpiece contra angle	√	1 buah
10.	Handpiece straight	√	1 buah

11.	Kaca mulut datar no. 4 tanpa tangkai	√	7 buah
12.	Klem/pemegang jarum jahit (Mathieu standar)	√	1 buah
13.	Set kursi gigi elektrik yang terdiri dari:	√	1 buah
	• Kursi gigi	√	1 buah
	• Cuspidor unit	√	1 buah
	• Meja instrument	√	1 buah
	• Foot controller untuk hand piece	√	1 buah
	• Kompresor oilless 1PK	√	1 buah
14.	Jarum eksterpasi	√	1 set
15.	Jarum k-file (15-40)	-	
16.	Jarum k-file (45-80)	-	
17.	Light curing	√	1 buah
18.	Micrometer dengan straight dan contra angle hand piece (low speed mikro motor portable)	-	
19.	Pelindung diri	-	
20.	Pemegang matriks (matrix holder)	-	
21.	Penahan lidah	-	
22.	Pengungkit akar gigi kanan mesial (cryer distal)	√	1 buah
23.	Pengungkit akar gigi kanan mesial (cryer mistal)	√	1 buah
24.	Penumpat plastis	√	1 buah
25.	Periodontal probe	√	1 buah
26.	Penumpat semen berujung dua	√	1 buah
27.	Pinset gigi	√	3 buah
28.	Polishing bur	√	1 set
29.	Skeler satandar, bentuk cangkul kiri (type chisel/mesial)	√	1 buah
30.	Skeler satandar, bentuk cangkul kanan (type chisel/mesial)	√	1 buah
31.	Skeler satandar, bentuk tombak (type chisel/mesial)	√	1 buah
32.	Skeler satandar, black kiri dan kanan (type chisel/mesial)	-	
33.	Skeler satandar, black kiri dan kiri (type chisel/mesial)	-	
34.	Skeler ultrasonic	√	1 buah
35.	Sonde lengkung	√	2 buah
36.	Sonde lurus	√	1 buah
37.	Spatula pengaduk semen	√	1 buah
38.	Spatula pengaduk semen lonomer	√	1 buah
39.	Set tang pencabutan dewasa (set)		
	• Tang gigi anterior rahang atas dewasa	√	1 buah
	• Tang gigi premolar rahang atas	-	

	• Tang gigi molar kanan rahang atas	√	1 buah
	• Tang gigi molar kiri rahang atas	√	1 buah
	• Tang molar 3 rahang atas	√	1 buah
	• Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	√	1 buah
	• Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	√	1 buah
	• Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	-	
	• Tang gigi molar rahang bawah kanan/kiri	√	1 buah
	• Tang gigi molar 3 rahang bawah	-	
	• Tang sisa akar rahang bawah	√	1 buah
40.	Set tang pencabut gigi anak		
	• Tang gigi anterior rahang atas	-	
	• Tang molar rahang atas	√	1 buah
	• Tang molar susu rahang atas	√	1 buah
	• Tang sisa akar rahang atas	√	1 buah
	• Tang gigi anterior rahang bawah	-	
	• Tang molar rahang bawah	√	1 buah
	• Tang sisa akar rahang bawah	√	1 buah
41.	Scalpel, mata pisau bedah (besar)	-	
42.	Scalpel, mata pisau bedah (kecil)	-	
43.	Scalpel, tangkai pisau operasi	-	
44.	Tangkai kaca mulut	√	5 buah
<b>VII. Perlengkapan</b>			
1.	Baki logam tempat alat steril bertutup	√	1 buah
2.	Korentang, penjepit sponge (forester)	√	1 buah
3.	Lampu spritus isi 120 cc	√	1 buah
4.	Lemari peralatan	√	1 buah
5.	Lempeng kaca pengaduk semen	√	1 buah
6.	Needle destroyer	√	1 buah
7.	Silinder korentang steril	√	1 buah
8.	Sterilisator kering	√	1 buah
9.	Tempat alcohol (dappen glas)	√	1 buah
10.	Toples kapas logam dengan pegas dan tutup (50x70 mm)	√	1 buah
11.	Toples pembuang kapas (50x75mm)	√	1 buah
12.	Waskom bengkok (neirbeken)	√	1 buah
<b>VIII. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Betadine solution atau desinfektan lainnya	-	
2.	Sabun tangan atau antiseptic	-	
3.	Kasa	-	
4.	Benang silk	-	
5.	Chromic catgut	-	



6.	Alcohol	-	
7.	Kapas	-	
8.	Masker	-	
9.	Sarung tangan	-	
<b>IX. Meubelair</b>			
1.	Kursi Kerja	-	
2.	Lemari arsip	-	
3.	Meja tulis ½ biro	-	
<b>X. Pencatatan dan Pelaporan</b>			
1.	Buku register pelayanan	-	
2.	Kartu rekam medis	-	
3.	Formulir Informed Consent	-	
4.	Formulir rujukan	-	
5.	Surat Keterangan Sakit	-	
6.	Formulir dan surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	-	
<b>G. Ruangan Promosi Kesehatan</b>			
<b>I. Set Promosi Kesehatan</b>			
1.	Alat peraga cara menyusui yang benar (boneka dan fantom payudara)	√	1 paket
2.	Alat Permainan Edukatif (APE)	√	1 paket
3.	Biblioterapi	-	
4.	Boneka bayi	√	1 buah
5.	Buletin Board/papan informasi	√	1 buah
6.	Cetakan jamban	-	
7.	Cetakan sumur gali (cicin)	-	
8.	Komputer dan printer	√	1 unit
9.	Fantom gigi anak	-	
10.	Fantom gigi dewasa	-	
11.	Fantom mata ukuran asli	-	
12.	Fantom mata ukuran besar (fiberglass)	-	
13.	Fantom panggul wanita	-	
14.	Flip chart dan stand	-	
15.	Food model	-	
16.	Gambar anatomi gigi	-	
17.	Gambar anatomi mata	-	
18.	Gambar anatomi mata 60x90	-	
19.	Gambar panggul laki-laki	-	
20.	Kamera foto/hand camp	√	1 unit
21.	Laptop	√	1 unit
22.	Layar ukuran 1x1,5M / screen	√	1 buah
23.	Leaflet-leaflet	√	Sesuai kebutuhan
24.	Megaphone/ public address system	√	1 buah
25.	Papan tulis putih	√	1 buah
26.	Poster-poster	√	Sesuai kebutuhan
27.	Proyektor/ lcd proyektor	√	1 unit

28.	Radio kaset/ tape recorder	√	1 unit
29.	Televise dan antenna	√	1 unit
30.	VCD/DVD player	√	1 unit
31.	Wireless system/ amplifer & wireless microphone	√	1 unit
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Cairan desinfektan tangan	√	Sesuai kebutuhan
2.	Cairan desinfektan ruangan	√	Sesuai kebutuhan
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Kabel tambahan @20 m	√	1 unit
2.	Portable generator	√	1 unit
3.	Tempat sampah tertutup	√	2 buah
4.	Lemari alat	√	1 buah
<b>IV. Meubelair</b>			
1.	Kursi Kerja	√	2 buah
2.	Lemari arsip	√	1 buah
3.	Lemari alat-alat audiovisual	√	1 buah
4.	Meja tulis ½ biro	√	1 buah
<b>V. Pencatatan dan Pelaporan</b>			
1.	Buku register pelayanan	√	Sesuai kebutuhan
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	√	Sesuai kebutuhan
3.	Kartu Status Pasien	√	Sesuai kebutuhan
<b>H. Laboratorium</b>			
<b>I. Set Laboratorium</b>			
1.	Batang Pengaduk	√	3 buah
2.	Beker, Gelas	-	
3.	Botol Pencuci	-	
4.	Corong Kaca (5cm)	√	3 buah
5.	Erlenmeyer, Gelas	-	
6.	Fotometer	-	
7.	Gelas pengukur (100 cc)	√	1 buah
8.	Gelas pengukur (16 Oz/500 ml)	√	1 buah
9.	Hematologi Analyzer (HA)	√	1set
10.	Hemositometer Set /alat hitung manual	√	1set
11.	Lemari Es	√	1 buah
12.	Mikroskop binokuler	√	1 buah
13.	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	√	1 buah
14.	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	√	3 buah
15.	Pipet Berskala (Vol 10 cc)	√	3 buah
16.	Pipet tetes ( pipet pasteur)	√	12 buah
17.	Pot specimen dahak mulut lebar	√	Sesuai Kebutuhan
18.	Pot specimen urine mulut lebar	√	Sesuai Kebutuhan
19.	Rotator plate	√	1 buah
20.	Sentrifuse listrik	√	1 buah

21.	Sentrifuse mikrohematokrit	√	1 buah
22.	Tip pipet (kuning dan biru)	√	3 buah
23.	Tabung kapiler mikrohematokrit	√	Sesuai Kebutuhan
24.	Tabung reaksi	√	Sesuai Kebutuhan
25.	Tabung reaksi dengan tutup karet gabus	-	
26.	Tabung sentrifus tanpa skala	√	6 buah
27.	Telly counter	√	2 buah
28.	Thermometer 0-50° Celcius	√	2 buah
29.	Urinometer (alat pengukur berat jenis urine)	-	
30.	Wadah aquades	-	
31.	Westergen set (tabung laju endap darah)	√	3 buah
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Blood Lancet dengan Autoklik	√	Sesuai Kebutuhan
2.	Kawat Asbes	-	
3.	Kertas Lakmus	-	
4.	Kertas saring	√	Sesuai Kebutuhan
5.	Kaca Objek	√	Sesuai Kebutuhan
6.	Kaca Penutup (dek glass)	√	Sesuai Kebutuhan
7.	Penghisap karet (aspirator)	√	3 buah
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Kaki Tiga	-	
2.	Lampu Spirtus	√	1 buah
3.	Pembendung	√	1 buah
4.	Penjepit Tabung dari Kayu	√	2 buah
5.	Pensil Kaca	-	
6.	Pemanas/Penangas dengan Air	-	
7.	Rak Pengering	√	1 buah
8.	Rak Pewarna Kaca Preparat	√	1 buah
9.	Rak Tabung Reaksi	√	1 buah
10.	Stopwatch	√	1 buah
11.	Sengkelit/Ose	√	3 buah
12.	Sikat Tabung Reaksi	-	
13.	Timer	√	1 buah
<b>IV. Meubelair</b>			
1.	Kursi Kerja	√	2 buah
2.	Lemari Peralatan	√	1 buah
3.	Meja tulis ½ biro	√	1 buah
<b>V. Pencatatan dan Pelaporan</b>			
1.	Buku register pelayanan	√	Sesuai kebutuhan
2.	Informed Consent	-	
3.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	√	Sesuai kebutuhan
<b>I. Ruang Farmasi</b>			
<b>I. Set Farmasi</b>			
1.	Analytical Balance (timbangan mikro)	-	

2.	Batang pengaduk	√	1 buah
3.	Corong	√	1 buah
4.	Cawan penguap porselen (d.5115 cm)	√	1 buah
5.	Gelas pengukur 10 mL, 100mL, dan 250 mL	√	1 buah
6.	Gelas piala 100 mL, 500mL dan 1 L	√	1 buah
7.	Higrometer	√	1 buah
8.	Mortir (d. 5-10 cm dan d. 10-15 cm) + stamper	√	1 buah
9.	Pipet berskala	-	
10.	Spatel logam	√	1 buah
11.	Shaker	-	
12.	Thermometer skala 100	-	
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Etiket	√	1 buah
2.	Kertas Perkamen	√	1 buah
3.	Wadah Pengemas dan Pembungkus untuk Penyerahan Obat	√	1 buah
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Alat Pemanas yang Sesuai	-	
2.	Botol Obat dan Labelnya	√	1 buah
3.	Lemari Pendingin	-	
4.	Lemari dan Rak untuk Meyimpan Obat	√	1 buah
5.	Lemari untuk Penyimpanan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Obat Berbahaya Lainnya	√	1 buah
6.	Rak tempat pengeringan alat	√	1 buah
<b>IV. Meubelair</b>			
1.	Kursi Kerja	√	2 buah
2.	Lemari Peralatan	√	1 buah
3.	Meja tulis ½ biro	√	1 buah
<b>V. Pencatatan dan Pelaporan</b>			
1.	Blanko LPLPO	√	1
2.	Blanko Kartu Stok Obat	√	1
3.	Blanko Copy Resep	√	1
4.	Buku Penerimaan	√	1
5.	Buku Pengiriman	√	1
6.	Buku Pengeluaran Obat Bebas, Bebas Terbatas dan Keras	√	1
7.	Buku Pencatatan Narkotika dan Psikotropika	√	1
8.	Form Laporan Narkotika dan Psikotropika	√	1
9.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	√	Sesuai kebutuhan
<b>J. Ruang Rawat Inap</b>			

<b>I. Set Rawat Inap</b>			
1.	Ari sound timer	√	1 buah
2.	Baki instrumen bertutup	√	1 buah
3.	Bak instrumen bertutup 30 x 30 cm	√	1 buah
4.	Bisturi No 10	√	1 kotak
5.	Brankar	√	1 buah
6.	Gunting lengkung, ujung tajam (metzenbaum) (18 cm)	√	3 buah
7.	Gunting lengkung, ujung tumpul (metzenbaum) (18 cm)	√	3 buah
8.	Gunting lurus, ujung tajam (metzenbaum) (18 cm)	√	3 buah
9.	Gunting lurus, ujung tumpul (metzenbaum) (18 cm)	√	3 buah
10.	Gunting mayo lurus / lengkung	√	3 buah
11.	Gunting pembuka jahitan, lurus	√	3 buah
12.	Kaca pembesar	√	3 buah
13.	Kanula hidung	√	3 buah
14.	Kateter, selang penghisap lendir bayi	√	3 buah
15.	Kauter	√	3 buah
16.	Klem agrave, 14 Mm (isi 100)	√	3 buah
17.	Klem arteri, 12 cm, lengkung dengan gigi 1 X 2 (halstead-mosquito)	√	3 buah
18.	Klem arteri, 12 cm, lengkung tanpa gigi 1 X 2 (halstead-mosquito)	√	3 buah
19.	Klem arteri, 12 cm, lurus dengan gigi 1 X 2 (halstead-mosquito)	√	3 buah
20.	Klem arteri, 12 cm, lurus tanpa gigi 1 X 2 (halstead-mosquito)	√	3 buah
21.	Klem arteri, lurus (kelly)	√	3 buah
22.	Klem / pemegang jarum jahit dengan kunci (barraquer)	√	3 buah
23.	Klem / pemegang jarum jahit (mathieu standar)	√	3 buah
24.	Klem / pemegang silet (barraquer)	√	3 buah
25.	Klem / penjepit kain (kocher-backhaus) / duk klem	√	3 buah
26.	Klep pengatur oksigen dengan humidifer	√	3 buah
27.	Korentang bengkung, penjepit alat steril, 23 cm (cheattle)	√	3 buah
28.	Korentang, penjepit sponge (foerster)	√	3 buah
29.	Inkubator bayi	√	1 buah
30.	Lampu periksa	√	1 buah
31.	Lampu senter	√	1 buah
32.	Manset anak ; dengan velecro	√	1 buah
33.	Manset dewasa	√	1 buah
34.	Meja instrumen, mayo berstandar	√	1 buah
35.	Meja instrumen / alat	√	1 buah

36.	Nebulizer	√	1 buah
37.	Pinset anatomis, 14,5 cm	√	2 buah
38.	Pinset anatomis, 18 cm	√	2 buah
39.	Pinset anatomis (untuk specimen)	√	2 buah
40.	Pinset bedah, 14,5	√	2 buah
41.	Pinset bedah, 18 cm	√	2 buah
42.	Resusitator untuk dewasa	√	1 buah
43.	Resusitator for infant	√	1 buah
44.	Selang oksigen	√	3 buah
45.	Skalpel, tangkai pisau operasi	√	2 buah
46.	Spalk	√	1 buah
47.	Sphyganometer	√	2 buah
48.	Standar infus	√	Sesuai jumlah tempat tidur
49.	Standar waskom tunggal	-	1 buah
50.	Standar waskom ganda	-	1 buah
51.	Stetoskop infant	-	1 buah
52.	Stetoskop anak	-	1 buah
53.	Stetoskop dewasa	√	1 buah
54.	Suction pump	-	1 buah
55.	Sonde dengan mata, 14,5	-	1 buah
56.	Sonde pengukur dalam luka	-	1 buah
57.	Tabung oksigen 6 meterkubik dan regulator	√	1 buah
58.	Tabung oksigen 1 meterkubik dan regulator	√	1 buah
59.	Tabung / sungkup untuk resusitasi	√	2 buah
60.	Termometer infant	-	1 buah
61.	Termometer dewasa	√	1 buah
62.	Tempat tidur rawat inap	√	5 s.d 8 buah
63.	Tempat tidur rawat inap untuk anak	-	2 buah
64.	Torniket karet	-	1 buah
65.	Tromol kasa / kain steril (125 X 120 Mm)	√	1 buah
66.	Tromol kasa / kain steril (150 X 150 Mm)	√	1 buah
67.	Waskom bengkok	√	1 buah
68.	Waskom cekung	√	1 buah
69.	Waskom cuci	√	1 buah
70.	Wing needle	√	1 buah
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Cairan antiseptik / antimikroba (klorheksidin glukonat 2-4%, alkohol 60-90%)	√	Sesuai kebutuhan
2.	Benang cat gut (15 cm) / rol / kaset	√	1 roll
3.	Disposable syringe, 1 Cc	√	1 box
4.	Disposable syringe, 3 Cc	√	1 box
5.	Disposable syringe, 5 Cc	√	1 box

6.	Disposable syringe, 10 Cc	√	1 box
7.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang bulat	√	1 box
8.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang segitiga	√	1 box
9.	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran, penampang bulat	√	1 box
10.	Kasa non steril	√	1 box
11.	Kasa steril	√	1 box
12.	Kapas	√	1 box
13.	Masker	√	1 box
14.	Plester	√	1 box
15.	Sarung tangan, nomor 6 ½ steril dan non	-	1 box
16.	Sarung tangan, nomor 7 steril dan non steril	√	1 box
17.	Sarung tangan, nomor 7 ½ steril dan non steril	-	1 box
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Bantal	√	Sesuai jumlah tempat tidur
2.	Dorongan untuk tabung oksigen	√	2 buah
3.	Duk biasa, besar (274 X 183 Cm)	√	3 buah
4.	Duk biasa, kecil (91 X 114 Cm)	√	3 buah
5.	Duk bolong, besar (274 X 183 Cm) letak lubang di tengah (23 X 10 )	√	3 buah
6.	Duk bolong, kecil	√	3 buah
7.	Duk bolong, sedang	√	3 buah
8.	Handuk bayi	-	3 buah
9.	Handuk kecil (60 X 40 )	√	3 buah
10.	Kain penutup meja mayo	√	3 buah
11.	Kasur	√	Sesuai jumlah tempat tidur
12.	Kursi roda	√	1 buah
13.	Lap untuk mandi pasien	√	10 buah
14.	Pispot anak	-	1 buah
15.	Pispot dewasa	√	2 buah
16.	Pispot fraktur / immobilisasi	-	2 buah
17.	Pispot pria / urinal	√	1 buah
18.	Perlak, tebal lunak (200 X 90 Cm)	-	10 buah
19.	Sarung bantal	-	20 buah
20.	Selimut	-	20 buah
21.	Selimut bayi	-	15 buah
22.	Sikat tangan	√	5 buah
23.	Sprei	-	20 buah
24.	Sprei kecil / steek laken	-	15 buah
25.	Tempat sampah tertutup dengan injakan	√	3 buah
<b>IV. Meubelair</b>			
1.	Kursi	√	12 buah

2.	Lemari kecil untuk perlengkapan pasien	√	Sesuai jumlah tempat tidur
3.	Lemari peralatan	√	1 buah
4.	Penyekat ruangan	-	7 buah
<b>V. Pencatatan dan Pelaporan</b>			
1.	Formulir rujukan	√	Sesuai kebutuhan
2.	Formulir lain sesuai kebutuhan	√	Sesuai kebutuhan
3.	Informed conseat	√	Sesuai kebutuhan
4.	Kertas resep	√	Sesuai kebutuhan
5.	Rekam medis pasien rawat inap	√	Sesuai kebutuhan
6.	Register pasien rawat inap	√	Sesuai kebutuhan
7.	Surat keterangan sakit	√	Sesuai kebutuhan
<b>K. Ruang sterilisasi</b>			
<b>I. Set sterilisasi</b>			
1.	Autoclave	-	1 buah
2.	Korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23 Cm (cheattle)	√	3 buah
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Masker	√	1 box
2.	Larutan klorin 0,5%	√	Sesuai kebutuhan
3.	Sarung tangan rumah tangga dari lateks	√	5 pasang
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Apron / celemek karet	√	3 buah
2.	Duk pembungkus alat	√	20 buah
3.	Ember plastik untuk merendam alat	√	3 buah
4.	Lemari alat untuk alat yang sudah steril	√	1 buah
5.	Sikat pembersih alat	√	5 buah
6.	Tempat sampah tertutup dengan injakan	√	2 buah
<b>IV. Meubelair</b>			
1.	Kursi kerja	-	3 buah
2.	Lemari arsip	-	20 buah
3.	Meja tulis ½ biro	-	3 buah
<b>L. Puskesmas Keliling</b>			
<b>I. Set Puskesmas Keliling</b>			
1.	Alat pemasang IUD	-	
2.	Alat pemasang, Norplant	-	
3.	Baki logam tempat alat steril bertutup	-	
4.	Bein lurus besar	-	
5.	Bein lurus kecil	-	
6.	Ekskavator berujung dua (besar)	-	
7.	Ekskavator berujung dua (kecil)	-	
8.	Generator set mini dengan daya output maks. 0.85 KVA/850 Watt, Voltase AC 220 V/1 Phase/DC 12 V/ 8.3 A, Kapasitas Tangki Bahan Bakar 4,5 L	-	
9.	Gunting bedah satndar, lengkung	-	
10.	Gunting pembalut (lister)	-	
11.	Irrigator dengan konektor nilon, lurus	-	



12.	Kaca mulut datar No.4	-	
13.	Klem arteri, lurus (Kelly)	-	
14.	Klem / pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	-	
15.	Klem/ penjepit porsio, 25 cm (Schroder)	-	
16.	Korentang, lengkung penjepit alat steril, 23 cm (cheattle)	-	
17.	Korentang, penjepit sponge (foerster)	-	
18.	LCD Projector dengan pencahayaan minimal 2000 lumen	-	
19.	Mangkok untuk larutan	-	
20.	Mangkok untuk larutan (dappen glas)	-	
21.	Meteran	-	
22.	Microphone tanpa kabel	-	
23.	Palu pengukur reflex	-	
24.	Pemutar VCD/DVD dan karaoke yang kompatibel dengan berbagai media	-	
25.	Pengukur panjang bayi dan tinggi badan anak	-	
26.	Pengungkit akar gigi (cryer distal)	-	
27.	Pengungkit akar gigi (cryer mesial)	-	
28.	Penumpat plastis	-	
29.	Pen lancet	-	
30.	Pinset anatomis, 14,5 cm	-	
31.	Pinset anatomis, 18 cm	-	
32.	Pinset gigi	-	
33.	Pompa payudara/ breast pump	-	
34.	Scaller, black kiri dan kanan (type hoe)	-	
35.	Scaller, standar, bentuk bulan sabit (type sickler)	-	
36.	Scaller, standar, bentuk cangkul kanan (type chisel/mesial)	-	
37.	Scaller, standar, bentuk cangkul kiri (type chisel/distal)	-	
38.	Scaller, standar, bentuk tombak (type hoe)	-	
39.	Semprit untuk telinga dan luka	-	
40.	Semprit, Air	-	
41.	Semprit, Gliserin	-	
42.	Silinder Korentang Kecil	-	
43.	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	-	
44.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (No. 10)	-	
45.	Sonde Bengkok	-	
46.	Sonde Lurus	-	
47.	Sonde Uterus/ Penduga	-	
48.	Spalk	-	
49.	Spatula pengaduk semen gigi	-	
50.	Speculum Vagina (cocor bebek) besar	-	
51.	Speculum Vagina (cocor bebek) kecil	-	

52.	Speculum Vagina (cocor bebek) sedang	-	
53.	Sphygmomanometer dewasa	√	1 buah
54.	Sphygmomanometer anak	-	
55.	Sterilisator portable	-	
56.	Stetoskop dewasa	√	1 buah
57.	Stetoskop anak	-	
58.	Stetoskop janin	-	
59.	Stereo sound system	-	
60.	Sudip Lidah Logam, panjang 12 cm	-	
61.	Sudip Lidah Logam, panjang 16,5 cm	-	
62.	Tandu Lipat	-	
63.	Tang Pencabut Akar Gigi Atas Bentuk Bayonet	-	
64.	Tang Pencabut Akar Gigi Depan Atas	-	
65.	Tang Pencabut Akar Gigi Seri dan Sisa Akar Bawah	-	
66.	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Atas	-	
67.	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Bawah	-	
68.	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kanan	-	
69.	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kiri	-	
70.	Tang Pencabut Gigi Geraham Besar Bawah	-	
71.	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Atas	-	
72.	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Kecil dan Taring Bawah	-	
73.	Tangkai untuk kaca mulut	-	
74.	Thermometer anak	-	
75.	Termometer dewasa	-	
76.	Timbangan Bayi/ timbangan dacin	-	
77.	Timbangan Dewasa	-	
78.	Torniket Karet	-	
79.	Waskom Bengkok	-	
80.	Waskom Cekung	-	
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Alkohol	-	
2.	Benang Silk	-	
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	-	
4.	Chromilk Catgut	-	
5.	Disposable Syringe 3 cc	-	
6.	Folley Kateter	-	
7.	Kain Balut Segitiga	-	
8.	Kapas	-	
9.	Kasa	-	

10.	Masker	-	
11.	Mixing Pad	-	
12.	Plester	-	
13.	Sabun tangan atau antiseptic	-	
14.	Sarung tangan	-	
15.	Semen glass ionomer	-	
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Botol Mulut Lebar	-	
2.	Botol Mulut Sempit dengan Tutup Ulir	-	
3.	Celemek Plastik Lampu senter Penggerus Obat	-	
4.	Gelas Pengukur (16 Oz /500 ml)	-	
5.	Penjepit Tabung dari kayu	-	
6.	Pompa Payudara untuk ASI	-	
7.	Standar Waskom, Tunggal	-	
8.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	-	
9.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	-	
10.	Toples Kapas/ Kasa Steril	-	
11.	Waskom Cuci	-	
<b>IV. Meubelair</b>			
1.	Kursi Lipat	-	
2.	Meja Lipat	-	
<b>V. Pencatatan dan Pelaporan</b>			
1.	Buku register pelayanan	-	
2.	Formulir Informed Consent	-	
3.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	-	

<b>M. PERALATAN UNTUK PELAYANAN LUAR GEDUNG PUSKESMAS</b>			
<b>1. Kit keperawatan kesehatan masyarakat ( PHPN kit )</b>			
<b>I. Set keperawatan kesehatan masyarakat</b>			
1.	Alat test darah / rapid doagnostic test ( Hb, gula darah, asam urat, kolestrol )	√	1 unit
2.	Bak instrument di lengkapi penutup	√	1 buah
3.	Gunting angkat jahitan	√	1 buah
4.	Gunting iris lurus	√	1 buah
5.	Gunting jaringan	√	1 buah
6.	Gunting verband	√	1 buah
7.	Klem arteri	√	1 buah
8.	Kom iodine	√	1 buah
9.	Kom kapas steril	√	1 buah
10.	Kom di lengkapi penutup	√	1 buah
11.	Nierbeken	√	1 buah
12.	Palu reflex	√	1 buah
13.	Peak flow meter	-	

14.	Pen lancet	√	1 buah
15.	Penlight	√	1 buah
16.	Pinset anatomis	√	1 buah
17.	Pinset cirugris	√	1 buah
18.	Sphygmomanometer dewasa dan anak	√	1 buah
19.	Stetoskop anak	√	1 buah
20.	Stetoskop dewasa	√	1 buah
21.	Thermometer	√	1 buah
22.	Timbangan badan dewasa	√	1 buah
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Alat tenun perawatan luka	-	
2.	Alcohol 70% kemasan botol 100 ml	√	1 botol
3.	Alcohol swab kemasan box isi 100 lembar	√	1 box
4.	Blood lancet kemasan box isi 25 buah	√	1 box
5.	Handcrub kemasan box isi 25 buah	√	1 botol
6.	Kasa hidrofил steril uk 16 cm x 16 cm kemasan dos isi 16 lembar	√	1 dos
7.	Masker	√	1 botol
8.	NaCl 0,9 % kemasan botol 500 ml	√	1 buah
9.	Pembalut ( gulung ) hidrofил 4 m x 5 m	√	1 botol
10.	Plester	√	10 roll
11.	Povidon iodida larutan 10% kemasan botol 60 ml	√	1 rol
12.	Refill strip asam urat kemasan isi 25 trip	√	1 botol
13.	Refill strip glukosa kemasan iai 25 strip	√	1 buah
14.	Refill strip haemoglobin darah kemasan isi 25 trip	√	1 buah
15.	Revanol kemasan botol 300 ml	√	1 botol
16.	Sarung tangan non steril	√	1 pasang
17.	Sarung tangan steril	√	1 pasang
18.	Sudip lidah	√	1 buah
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Duk biasa	√	1 buah
2.	Duk bolong	√	1 buah
3.	Meteran gulung	√	1 buah
4.	Perlak besar	√	1 buah
5.	Perlak kecil	√	1 buah
6.	Tas kanvas tempat pit	√	1 buah
<b>2. Kit imunisasi</b>			
<b>I. Kit imunisasi</b>			
1.	Vaksin carrier	√	1 unit
<b>II. Bahan habis pakai</b>			
1.	Alat suntik sekali pakai 1 ml	√	Sesuai kebutuhan
2.	Alat suntik sekali pakai 3 ml	√	Sesuai kebutuhan
3.	Alcohol swab kemasan box isi 100 lembar	√	1 box
4.	Vaksin	√	Sesuai kebutuhan

<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Kotak penyimpanan jarum bekas	√	1 buah
2.	Tas kanvas tempat kit	√	1 buah
<b>3. Kit UKS</b>			
<b>I. Kit UKS</b>			
1.	Garpu tala 512 HZ / 1024 HZ / 2084	-	
2.	Papu pengukur refleks	√	1 buah
3.	Pengait serumen	√	1 buah
4.	Pengukur tinggi badan	√	1 buah
5.	Pinhole	-	
6.	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	√	1 buah
7.	Speculum hidung ( lempert )	-	
8.	Speculum telinga dengan ukuran kecil, sedang, besar	√	1 set
9.	Stetoskop	√	1 buah
10.	Sudip lidah, logam panjang 12 cm	√	1 buah
11.	Sphygmomanometer dengan manset anak dan dewasa	√	1 set
12.	Thermometer	√	1 buah
13.	Tes buta warna ( SHIHARA )	√	1 buah
14.	Timbangan dewasa	√	1 buah
15.	Torniket karet	√	1 buah
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Alkohol	-	
2.	Cairan desinfektan atau povidone lodin	-	
3.	Sabun tangan atau antiseptic	-	
4.	Kasa	-	
5.	Kapas	-	
6.	Masker	-	
7.	Sarung tangan	-	
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Pen light	-	
2.	Tempat alcohol	-	
3.	Toples kapas logam dengan pegas dan tutup (50x 75 mm )	-	
4.	toples kapas / kasa steril	-	
5.	Toples pembuang kapas (50 x75 mm )	-	
6.	Baki logam tempat alat steril tertutup	-	
7.	Waskom cekung	-	
8.	Tas kanvas tempat kit	-	
<b>4. Kit UKGS</b>			
<b>I. Kit UKGS</b>			
1.	Atraumatic restorative treatment ( ART )	√	1 buah
	• Enamel access cutter	√	1 buah
	• Eksavator berbentuk sendok ukuran kecil ( spoon excavator small )	√	1 buah

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Eksavator berbentuk sendok ukuran sedang ( spoon excavator medium )</li> </ul>	√	1 buah
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Eksavator berbentuk sendok ukuran besar ( spoon excavator large )</li> </ul>	√	1 buah
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Double ended applier and carver</li> </ul>	√	1 buah
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Spatula plastik</li> </ul>	√	1 buah
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hatchet</li> </ul>	√	1 buah
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Batu basah</li> </ul>	-	
2.	Ekskavator berujung dua ( besar )	-	
3.	Ekskavator berujung dua ( kecil )	-	
4.	Kursi gigi lapangan	-	
5.	Kaca mulut nomor 4 tanpa tangkai	-	
6.	Penumpat plastik	√	2 buah
7.	Pinset gigi	√	5 buah
8.	Skeler standar,bentuk tombak (type hoe)	-	
9.	Skeler,black kiri dan kanan (type hoe)	-	
10.	Skeler,standar,bentuk bulan sabit (type sickle)	-	
11.	Skeler, satandar, bentuk cangkul kanan (type chisel / mesial)	-	
12.	Skeler,standar,bentuk cangkul kiri (type chisel / distal )	-	
13.	Sonde lengkung	√	5 buah
14.	Sonde lurus	-	
15.	Spatula pengaduk semen	-	
16.	Tang pencabutan anak ( 1 set )	-	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tang gigi anterior rahang atas</li> </ul>	-	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tang molar rahang atas</li> </ul>	-	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tang molar susu rahang atas</li> </ul>	-	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tang gigi anterior rahang bawah</li> </ul>	-	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tang molar rahang bawah</li> </ul>	-	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tang sisa akar rahang bawah</li> </ul>	-	
17.	Sterilisator ( pressure cooker )	-	
18.	Tangkai untuk kaca mulut	√	5 buah
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Cairan desinfektan atau povidone iodine	-	
2.	Sabun tangan atau antiseptic	-	
3.	Kasa	-	
4.	alkohol	-	
5.	Kapas	-	
6.	Masker	-	
7.	Sarung tangan	-	
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Tempat alcohol ( dappen glas )	-	
2.	Toples kapas logam dengan pegas dan tutup (50 x 75 mm)	-	

3.	Toples kapas / kasa steril	√	1 buah
4.	Toples pembuangan kapas (50 x 75 mm)	-	1 buah
5.	Pantom model gigi	√	1 buah
6.	Gambar anatomi gigi	√	1 buah
7.	Baki logam tempat alat steril bertutup	√	1 buah
8.	Tas kanvas tempat kit	-	
<b>5. Kit Bidan</b>			
<b>I. Kit Bidan</b>			
1.	Alat penghisap lendir delee / bulb	-	
2.	Alat penghisap lendir elektrik	√	1 buah
3.	Bak instrument dengan tutup	√	2 buah
4.	Baki logam tempat alat steril bertutup	√	2 buah
5.	Bengkok kecil	√	2 buah
6.	Bengkok besar	√	2 buah
7.	Dopper	√	1 buah
8.	Gunting benang	√	2 buah
9.	Gunting episiotomi	√	2 buah
10.	Gunting verband	√	1 buah
11.	Gunting tali pusat	√	2 buah
12.	Pemeriksaan Hb	√	1 buah
13.	Klem pean / klem tali pusat	√	2 buah
14.	Korcher tang	√	2 buah
15.	½ klem korcer / pemecahan kebutuhan	√	2 buah
16.	Lancet	√	1 buah
17.	Mangkok untuk larutan	√	2 buah
18.	Meteran	√	2 buah
19.	Palu reflex	√	1 buah
20.	Penjepit uterus	√	2 buah
21.	Pelvimeter obstetrik	√	1 buah
22.	Pengukuran panjang badan bayi	√	1 buah
23.	Pengukuran lingkar kepala	√	1 buah
24.	Pengukuran panjang badan bayi	√	1 buah
25.	Pengukuran tinggi bada ( microtoise )	√	1 buah
26.	Pinset anatomi pendek	√	2 buah
27.	Pinset anatomi panjang	√	2 buah
28.	Pinset bedah	√	2 buah
29.	Pisau pencukur	-	
30.	Pita pengukuran lila	√	1 buah
31.	Penutup mata ( microtoise )	-	
32.	Stetoskop janin	-	
33.	Stetoskop neonates	-	
34.	Sudip lidah logam panjang 12 cm	-	
35.	Sudip lidah logam panjang 16,5 cm	√	1 buah
36.	Sonde mulut	-	
37.	Sonde uterus / oenduga	√	2 buah
38.	Speculum vagina ( cocor bebek ) besar	√	1 buah
39.	Spekulum vagina ( cocor bebek ) kecil	√	1 buah

40.	Speculum vagina ( cocor bebek ) sedang	√	1 buah
41.	Stetoskop	√	2 buah
42.	Silinder korentang steril	√	2 buah
43.	Spekulum vagina ( sims )	√	1 buah
44.	Tabung untuk bilas vagina	-	
45.	Tampon tang	√	1 buah
46.	Termometer dahi dan telinga	-	
47.	Thermometer digital	√	1 buah
48.	Termometer dewasa	√	1 buah
49.	Tensimeter dewasa	√	1 buah
50.	Timbangan dewasa	√	1 buah
51.	Timbangan bayi	√	1 buah
52.	Toples kapas / kasa steril	√	1 buah
53.	Torniket karet	-	
54.	Tromol kasa / kasa steril	√	1 buah
55.	Resusitasi dewasa beserta masker	√	1 buah
56.	Resusitasi bayi beserta masker	√	1 buah
57.	Waskom bengkok	√	1 buah
58.	Waskom cekung	√	1 buah
59.	Weight baby scale + tray for 20 kg	√	1 buah
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Alkohol	√	5 botol
2.	Betadine solution atau desinfektan lainnya	√	5 botol
3.	Chromic catgut	√	1 pak
4.	Cairan NaCl	√	1 pak
5.	Disposable syringe, 1 cc	√	5 dus
6.	Disposable syringe, 2,5 – 3 cc	√	5 dus
7.	Disposable syringe, 5 cc	√	5 dus
8.	Disposable syringe, 10 cc	√	5 dus
9.	Infus set dengan wing needle untuk anak dan bayi no.23 dan 25	√	2 set
10.	Kasa	√	1 gulung
11.	Kapas	√	1 pak
12.	Keteter karet	√	2 buah
13.	Lidi kapas	√	1 buah
14.	Masker	√	1 pak
15.	Pelumas	√	1 buah
16.	Sarung tangan	√	1 buah
17.	Sabun tangan atau antiseptik	√	1 buah
18.	Tes kehamilan strip	√	50 tes
19.	Ultrasonic gel 250 ml	√	1 buah
20.	Umbilical cord klem plastik	√	2 pak
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Duk steril kartun	√	1 buah
2.	Kotak penyimpanan jarum atau pisau bekas	√	1 buah
3.	Senter + baterai besar	-	



4.	Sarung tangan karet untuk mencuci alat	√	1 pasang
5.	Sikat untuk membersihkan peralatan	-	
6.	Stop watch	√	1 buah
7.	Tas tahan air tempat kit	√	1 buah
8.	Tempat air kotor	√	1 buah
9.	Tempat plasenta	√	1 buah
<b>6. Kit Posyandu</b>			
<b>I. Kit Posyandu</b>			
1.	Alat permainan edukatif	-	
2.	Food model	-	
3.	Gunting perban	-	
4.	Timbangan bayi	-	
5.	Timbangan dacin dan perlengkapannya	-	
6.	Timbangan dewasa	-	
7.	Termometer anak	-	
<b>II. Bahan Habis Pakai</b>			
1.	Alkohol	-	
2.	Cairan desinfektan	-	
3.	Kasa steril	-	
4.	Kapas	-	
5.	perban	-	
6.	Plester	-	
7.	Masker	-	
8.	Sarung tangan	-	
<b>III. Perlengkapan</b>			
1.	Tas kanvas tempat kit	-	

### 3. KEUANGAN

Puskesmas Imogiri I mulai tahun 2015 dalam pengelolaan keuangannya sudah menggunakan mekanisme BLUD, hal ini sangat menguntungkan dikarenakan fleksibilitas dalam penggunaan dana menyesuaikan dengan kebutuhan Puskesmas.

Pendapatan Puskesmas Imogiri I dalam 5 tahun terakhir :

Tabel 5.1

No	Tahun	Pendapatan
1	2017	1.841.357.333
2	2018	2.204.939.245
3	2019	2.314.418.299
4	2020	1.975.443.632
5	2021	2.270.101.311

Sedangkan realisasi belanja Puskesmas Imogiri I dalam 5 tahun terakhir :

**Tabel 5.2**

No	Tahun	Realisasi Belanja
1	2017	1.940.524.173
2	2018	2.109.918.524
3	2019	2.072.425.978
4	2020	2.169.231.689
5	2021	2.004.738.870

Disisi lain Puskesmas Imogiri I juga mendapatkan dana APBN dan APBD untuk kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat. Adapun pendapatan dan realisasi dana untuk kegiatan UKM seperti tabel terlampir :

NO	TAHUN	DANA UKM	REALISASI UKM	DANA BOK	REALISASI BOK
1	2017	25.000.000	25.000.000	427.000.000	374.559.557
2	2018	25.000.000	25.000.000	500.000.000	443.393.779
3	2019	25.000.000	25.000.000	670.000.000	693.284.725
4	2020	25.000.000	25.000.000	610.000.000	609.472.216
5	2021	25.000.000	25.000.000	550.000.000	493.981.999

### 1. Pemeriksaan Laboratorium

Jenis pemeriksaan laboratorium selama tahun 2017-2021 dapat dilihat di tabel berikut ini :

**Tabel 5.3**

No	Jenis Pemeriksaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021

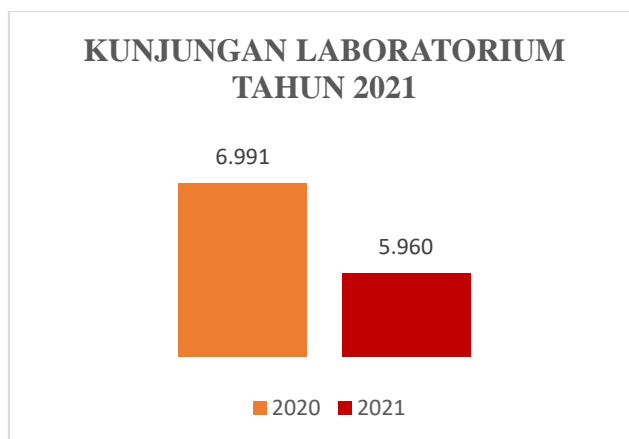
1	Jumlah Pasien	9.136	8.317	9.386	6.991	5.960
2	Jumlah Pengambilan Darah	8.111	7.294	8.334	6.247	5.382
<b>HEMATOLOGI</b>						
1	DLO (Darah Lengkap Otomatis)	1.713	1463	2.030	1.018	489
2	Hb Sahli	0	0	0	0	
3	Hb / HMT POCT	1.275	212	163	502	177
4	Hb Spektro		1.073	1.343	717	746
5	AL	1.682	1.469	918	324	166
6	AE		0	1	0	0
7	KED	49	75	8	4	1
8	HJL / DIFF	0	5	15	24	3
9	AT Direk	0	27	34	1	9
10	AT Indirek	349	132	402	269	24
11	Hematokrit	337	102	334	255	24
12	Malaria	3	3	3	0	1
13	Clotting Time (CT)	0	2	7	0	1
14	Bleeding Time (BT)	0	2	7	0	1
<b>KIMIA KLINIK</b>						
1	Glukosa POCT	2.843	1.264	1.630	2.625	2.080
2	Glukosa Spektro	0	2.154	2.416	775	1.428
3	Asam Urat POCT	1.065	276	100	323	207
4	Asam Urat Spektro	0	955	680	186	353
5	Kolesterol Total POCT	1.321	155	206	826	593
6	Kolesterol Total Spektro	0	1202	941	232	334
7	Trigliserida POCT	633	87	86	127	49
8	Trigliserida Spektro	0	724	438	138	167
<b>IMUNOLOGI/ SEROLOGI</b>						
1	Golongan Darah ABO	457	392	313	316	427
2	Golongan Darah Rhesus	458	391	312	316	427
3	Widal	588	609	578	225	90
4	RPR/VDRL/TPHA	0	0	0	0	2.697
5	HBs Ag Rapid Tes	355	387	429	364	305
6	Anti HCV Rapid Tes	0	0	1	0	278
7	Anti HIV Rapid Tes	713	447	493	372	319
8	IgG/IgM Dengue Rapid Tes	0	0	3	5	10
9	NS 1 Rapid Tes	6	6	74	1	9
10	IgG/IgM Leptospira Rapid Tes	8	8	21	5	4
11	Syphilis/TPHA Rapid Tes	732	424	449	364	316
<b>URINE</b>						

1	Urine Lengkap	1.807	1.752	1.339	1.090	440
2	Protein	113	154	244	121	483
3	Reduksi	114	150	242	120	481
4	PP Test	287	296	288	254	168
	FESES					
1	Faeses Rutin	37	45	46	23	2
SPUTUM DAN LAIN-LAIN						
1	BTA PS	858	467	137	294	122
2	BTA PRM/PPM	646	648	679	0	45
3	Pengecatan BTA	1.504	1.127	814	279	122
4	BTA Kusta	0	0	0	0	0
5	GO/PMN	104	38	42	16	15
6	Jamur	83	24	37	15	14
7	Tricomonas sp	83	24	37	15	11
	JUMLAH PEMERIKSAAN	18.719	17.644	17.533	12.720	10.949

Jumlah pemeriksaan yang paling banyak adalah pemeriksaan gula darah, yang merupakan pemeriksaan untuk skrining penyakit tidak menular. Pemeriksaan darah lengkap menggunakan alat *Hematology Analyzer* sehingga waktu pemeriksaan bisa dipersingkat serta ketelitian pengambilan sampel lebih baik. Tetapi kekurangan *Hematology Analyzer* adalah tidak bisa membaca bentuk trombosit yang menggerombol dan berukuran besar, sehingga memerlukan pemeriksaan trombosit metode manual. Untuk pemeriksaan urine rutin, HIV, Syphilis serta Hbs Ag juga banyak karena setiap ibu hamil untuk kunjungan pertama harus di tes laboratorium.

Di tahun 2020, Puskesmas Imogiri I mendapatkan alat hematology analyzer merk *sysmex*, sehingga pemeriksaan darah lengkap otomatis dapat dilaksanakan lebih cepat. Puskesmas Imogiri I juga melayani pemeriksaan IMS (Infeksi Menular Seksual) yaitu pemeriksaan bakteri gonorrhoe, PMN (Polimorfonuklear), jamur serta trichomonas. Jenis pemeriksaan yang ada di Puskesmas Imogiri I yang paling banyak adalah kimia klinik, imunologi serologi, hematologi, urine, sputum dan lain-lain, dan feses.

Grafik 5.1



*(Sumber : Laporan Kesgilit Puskesmas Imogiri I 2021)*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan dari tahun 2020 sebesar 6.991 kunjungan turun pada tahun 2021 sebesar 5.960 kunjungan. Penurunan kunjungan salah satunya dikarenakan rujukan ke laboratorium lebih selektif dan juga adanya masa pandemi covid-19 yang membuat kunjungan pasien ke puskesmas menjadi sedikit karena masyarakat takut untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan. Suatu laboratorium dalam mengeluarkan hasil bisa dipercaya apabila laboratorium selalu menjaga kualitas pemeriksaan. Dalam menjaga kualitas pemeriksaan diperlukan kontrol. Kontrol bisa dari dalam laboratorium yang disebut dengan PMI (Pemantapan Mutu Internal) dan kontrol dari luar yang disebut dengan PME (Pemantapan Mutu Eksternal). Yang disebut PMI salah satunya adalah kita bekerja sesuai SOP, melakukan kontrol pemeriksaan menggunakan serum kontrol, melakukan pengecekan reagen, melakukan pengecekan suhu penyimpanan reagen, serta melakukan validasi hasil pemeriksaan. Sedangkan yang disebut PME yaitu kita mengerjakan bahan kontrol dari luar yang sudah diketahui hasilnya, sehingga bisa mencerminkan profil laboratorium kita.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Demikian paparan Profil Puskesmas Imogiri I Tahun 2022, diharapkan agar dengan tersusunnya profil ini dapat lebih memudahkan bagi kalangan tenaga kesehatan sendiri mengetahui lebih dalam tentang situasi dan cakupan program, ataupun pihak-pihak lain yang ingin mengetahui lebih dalam tentang situasi dan cakupan program di wilayah Puskesmas Imogiri I.

Diharapkan dengan Profil Puskesmas Imogiri I Tahun 2022 ini akan dapat memberi gambaran yang lebih jelas mengenai situasi kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I. Diharapkan pula profil ini dapat digunakan dalam penyusunan rencana pembangunan kesehatan dan perencanaan kegiatan tahun selanjutnya.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang membantu tersusunnya buku laporan ini. Kami menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan Profil Puskesmas ini. Oleh karena itu kritik dan saran dari cara penyusunan ataupun isi laporan ini kami terima dengan senang hati. Semoga laporan ini dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkan.